

Kabupaten
GORONTALO DALAM ANGKA
Gorontalo Regency In Figures
2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GORONTALO
Statistics of Gorontalo Regency



Kabupaten
GORONTALO DALAM ANGKA
Gorontalo Regency In Figures

2020

KABUPATEN GORONTALO DALAM ANGKA
Gorontalo Regency in Figures
2020

ISSN: 0215-6644

No. Publikasi / Publication Number: 75020.2003

Katalog / Catalog: 1102001.7502

Ukuran Buku / Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages : xxxii + 262 hal/pages

Naskah / Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo

BPS-Statistics of Gorontalo Regency

Penyunting / Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo

BPS-Statistics of Gorontalo Regency

Gambar Kover / Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Diterbitkan oleh / Published by:

©BPS Kabupaten Gorontalo / *BPS-Statistics of Gorontalo Regency*

Dicetak oleh / Printed by:

CV Rifaldi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN GORONTALO
MAP OF GORONTALO REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN GORONTALO
CHIEF STATISTICIAN OF GORONTALO REGENCY



IR. HUSAIN DUHENGO



KATA PENGANTAR

Saat ini tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin hari semakin meningkat. Data dan informasi ini sangat bermanfaat karena digunakan terutama untuk mewujudkan sistem perencanaan yang berbasis data, pemanfaatan yang jelas, pengendalian yang cermat, serta prosedur evaluasi yang kritis terhadap kegiatan dan hasil-hasil pembangunan. Publikasi Kabupaten Gorontalo Dalam Angka 2020 merupakan bagian dari sistem data statistik secara keseluruhan, yang bertujuan memberikan informasi rinci mengenai statistik dasar dan statistik sektoral yang kerap kali digunakan oleh perencana dan pengambil keputusan dalam membuat kebijakan.

Kabupaten Gorontalo Dalam Angka 2020 merupakan seri publikasi tahunan yang menyajikan beragam jenis data dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-geografi dan perekonomian di Kabupaten Gorontalo. Publikasi ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Publikasi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terimakasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Limboto, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Gorontalo

IR. HUSAIN DUHENGO



PREFACE

Nowadays, the public demand for the availability of data and statistical information that is diverse and qualified increasingly day by day. This data and information is very useful because it is used primarily to create a data-driven planning system, distinct utilization, careful control, and critical evaluation procedures for development activities and results. Gorontalo Regency In Figures 2020 is part of the overall system of statistical data, which aims to provide detailed information on basic statistics and sectoral statistics that are often used by planners and policy makers.

Gorontalo Regency in Figures 2020 is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics of Gorontalo Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Gorontalo City. This Yearbook is a bilingual publication presented in Indonesian and English.

The release of this comprehensive report has been made possible due to the assistance and contributions of various government institutions, and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purpose. Comments and suggestions to improve the contents of this publication are always welcome.

Limboto, April 2020
Chief Statistician of
Gorontalo Regency

IR. HUSAIN DUHENGO

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	45
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	65
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	137
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	187
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	199
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	213
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> 225	
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	231
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	239
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	259

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman <i>Page</i>
1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	7
	GEOGRAPHY CONDITION	7
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019..... <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2019.....</i>	7 7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019..... <i>Altitude and Distance to The Capital of Regency by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2019</i>	9 9
1.1.3	Batas Wilayah Kabupaten Gorontalo, 2019..... <i>Borders of Gorontalo Regency, 2019.....</i>	10 10
1.2	KEADAAN IKLIM	11
	CLIMATE CONDITION	11
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Gorontalo, 2019..... <i>Average Temperature and Humidity by Month in Gorontalo Regency, 2019.....</i>	11 11
1.2.2	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Gorontalo, 2019..... <i>Average Atmosphere Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gorontalo Regency, 2019.....</i>	12 12
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Gorontalo, 2019..... <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Gorontalo Regency, 2019</i>	13 13
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	15
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	21
	ADMINISTRATIVE AREA	21
2.1.1	Jumlah Kelurahan ¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2015- 2019	21 21

	Halaman Page
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015-2019</i> 21
2.1.2	Jumlah Desa ¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2015-2019..... 22
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015-2019</i> 22
2.1.3	Jumlah Menurut Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019..... 23
	<i>Number of Village, and Neighborhood by Sub-District in Gorontalo Regency, 2019</i> 23
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH 24
	<i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>..... 24
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2019 24
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives By Political Parties in Gorontalo Regency, 2019</i> 24
2.2.2	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Gorontalo, 2015-2019 25
	<i>Number of Type of Decision of The Regional House of Representatives in Gorontalo Regency, 2015-2019</i> 25
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA..... 26
	<i>HUMAN RESOURCES</i> 26
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, Desember 2018 dan Desember 2019 26
	<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Gorontalo Regency ,December 2018 dan Desember 2019</i> 26
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, Desember 2018 dan Desember 2019 28
	<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Gorontalo Regency, December 2018 and December 2019</i> 28
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, Desember 2018 dan Desember 2019 30
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gorontalo Regency, December 2018 and December 2019</i> 30
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan

	Pendidikan Terakhir di Kabupaten Gorontalo, 2019	32
	<i>Number of Civil Servant by Institution/Office and in Gorontalo Regency, 2019</i>	32
2.4	KEUANGAN DAERAH	42
	LOCAL FINANCE	42
2.4.1	Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Gorontalo Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2019 Actual Revenue of Government Of Gorontalo Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2019	42
2.4.2	Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Gorontalo Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2019 Actual Expenditure of Government Of Gorontalo Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2019	43
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	45
3.1	PENDUDUK	54
	POPULATION	54
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019	54
	<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019</i>	54
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2019.....	57
	Population by Age Group and Sex in Gorontalo Regency, 2019	57
3.2	KETENAGAKERJAAN	58
	EMPLOYMENT	58
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2019 Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gorontalo Regency, 2019	58
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Gorontalo,	

	2019.....	59
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity in Gorontalo Regency, 2019.....</i>	<i>59</i>
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2019.....	60
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Main Employment Status and Sex in Gorontalo Regency, 2019.....</i>	<i>60</i>
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2019.....	61
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Gorontalo Regency, 2019.....</i>	<i>61</i>
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2019	
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gorontalo Regency, 2019.....</i>	<i>62</i>
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2019	63
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Gorontalo Regency, 201963</i>	
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2019	
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Gorontalo Regency, 2019</i>	<i>64</i>
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE .	65
4.1	PENDIDIKAN	74
	EDUCATION	74
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	74
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The</i>	

	Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020.....	74
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2018/2019 dan 2019/2020	77
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	<i>77</i>
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2018/2019 dan 2019/2020.....	78
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	<i>78</i>
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2018/2019 dan 2019/2020.....	81
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	<i>81</i>
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2018/2019 dan 2019/2020.....	84
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>84</i>
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2018/2019 dan 2019/2020	87
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	<i>87</i>
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2018/2019 dan 2019/2020.....	90

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	90
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2018/2019 dan 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	93
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	96
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Gorontalo, 2014-2019..... <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Gorontalo Regency, 2014-2019.....</i>	99
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Gorontalo, 2019..... <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Gorontalo Regency, 2019.....</i>	104
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019..... <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Gorontalo Regency, 2018 and 2019.....</i>	106
4.1.13	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Gorontalo, 2019..... <i>Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, Age Group and School Participation in Gorontalo Regency, 2019.....</i>	107
4.2	KESEHATAN	108
	HEALTH.....	108

	Halaman Page
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2014–2019..... 108 <i>Number of Urban Villages Having Health Facilities by Sub-District in Gorontalo Regency, 2014 – 2019..... 108</i>
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019..... 114 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Gorontalo Municipalty, 2019..... 114</i>
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2014-2019..... 115 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2014-2019..... 115</i>
4.2.4	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Puskesmas Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019 <i>Number of Specialist Doctors, General Practitioners, and Dentists at District Health Centers in Gorontalo Regency, 2019..... 116</i>
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Gorontalo, 2019 <i>Number of Most Disease Cases in Gorontalo Regency, 2019..... 117</i>
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, K4, dan Mendapat Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019 118 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visit of Antenatal Care, and Receiving Iron Supplement by Subdistrict in Gorontalo Municipalty, 2019..... 118</i>
4.2.7	Jumlah Ibu Bersalin Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Gorontalo, 2019 <i>Number of Maternal Women Women Who gave birth to Children Ever Born by Subdistricts and Birth Attendant in Gorontalo Regency, 2019..... 119</i>
4.2.8	Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Gorontalo, 2019 <i>Number of children underfiveever Received by Type of Immunization, 2019..... 120</i>
4.2.9	Jumlah Kasus HIV, AIDS, DBD, Diare, dan Tuberculosis Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019 <i>Number of Cases HIV, AIDS, Dengue, Diarrhea, and Tuberculosis by</i>

	<i>Subdistrict in Gorontalo Regency, 2019</i>	124
4.2.10	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019 Number of Couples of Childbearing Age and Family Planning Active Participants by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2019	125
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	127
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	127
4.3.1	Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Gorontalo, 2019	127
	<i>Percentage Population by Subdistrict and Religion in Gorontalo Regency, 2019</i>	127
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019.....	128
	<i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Gorontalo Regency, 2019</i>	128
4.3.3	Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2014-2019	129
	<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2014-2019</i>	129
4.3.4	Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Perkapita yang Disesuaikan (Rp000) di Kabupaten Gorontalo, 2016–2018.....	132
	Life Expectancy, Expected Years of Schooling, Mean Years of Schooling and Adjusted Expenditure Percapita (Rp000) in Gorontalo Regency, 2016–2018.....	132
4.3.5s	Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Gorontalo, 2016–2018	133
	<i>Human Development Index in Gorontalo Regency,</i>	133
	2016–2018	133
4.4	KEMISKINAN	134
	POVERTY.....	134
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin (P0) di Kabupaten Gorontalo, 2015- 2019	134
	<i>Poverty Line, Number and Percentage of Poor People (P0) in Gorontalo Regency, 2015 - 2019</i>	134
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Gorontalo, 2017–2019	135

	Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Gorontalo Regency, 2015–2019	135
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ <i>AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</i>	137
5.1	PERTANIAN	146
	AGRICULTURE	146
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Gorontalo (ha), 2019 <i>Wetland Area (Ha) by Subdistrict and Type of Irrigation in Gorontalo Regency, 2019</i>	146
5.1.2	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019 <i>Harvested Area of Rice Paddies and Rice Fields by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2019</i>	147
5.1.3	Luas Panen Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019 <i>Harvested Area of Corn and Soybeans by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2019</i>	148
5.1.4	Luas Panen Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019 <i>Harvested Area of Peanut and Greenbeans by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2019</i>	149
5.1.5	Luas Panen Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019 <i>Harvested Area of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2019</i>	150
5.2	HORTIKULTURA	151
	HORTICULTURE	151
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019	151
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) i Gorontalo Regency, 2018 and 2019</i>	151
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Gorontalo Regency, 2018 and 2019</i>	154

5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Gorontalo, 2016-2019	157
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Gorontalo Regency, 2016-2019</i>	<i>157</i>
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Gorontalo, 2016-2019	158
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Gorontalo Regency, 2016-2019</i>	<i>158</i>
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m2) di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019	159
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Gorontalo Regency, 2018 and 2019.....</i>	<i>159</i>
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019	161
	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Gorontalo Regency, 2018 and 2019.....</i>	<i>161</i>
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Gorontalo, 2016-2019	163
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Gorontalo Regency, 2016-2019.....</i>	<i>163</i>
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Gorontalo, 2016-2019	164
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Gorontalo Regency, 2016-2019</i>	<i>164</i>
5.2.9	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019	165
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Gorontalo Regency, 2018 and 2019.....</i>	<i>165</i>
5.2.10	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Gorontalo, 2016-2019.....	168
	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Gorontalo Regency, 2016-2019</i>	<i>168</i>
5.3	PERKEBUNAN.....	169
	ESTATE CROPS	169
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman	

	Halaman Page
(ha) di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019	169
<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha) in Gorontalo Regency, 2018 and 2019</i>	169
5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019	175
<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton) in Gorontalo Regency, 2018 and 2019</i>	175
5.4 PETERNAKAN	181
LIVE STOCK	181
5.4.1 Populasi Ternak (ekor) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019	181
<i>Livestock Population (unit) by Subdistrict and Kind of Livestock in Gorontalo Regency, 2018 and 2019</i>	181
5.4.2 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak Kabupaten Gorontalo, 2015 - 2019 Livestock Population by kind of Livestock in Gorontalo Regency, 2015- 2019	182
5.4.3 Populasi Unggas (ekor) Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019	183
<i>Poultry Population (unit) by Subdistrict and Kind of Poultry in Gorontalo Regency, 2018 and 2019</i>	183
5.4.4 Populasi Unggas (ekor) Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019	185
<i>Poultry Population (unit) by Sub-District and Kind of Poultry in Gorontalo Regency, 2018 and 2019</i>	185
5.5 KEHUTANAN	186
FORESTRY	186
5.5.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Penggunaan di Kabupaten Gorontalo (Ha), 2017-2018	
Forest Area by Utilization in Gorontalo Regency (Ha), 2017-2018	186
6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	187
6.1 Jumlah Pelanggan PLN, Daya Tersambung, dan Listrik Terjual Setiap Bulan pada PLN Rayon Limboto, 2019	
Number of PLN Customers, Connected Capacity, Energy Sold Every Month at PLN Unit in Limboto, 2019	193
6.2 Jumlah Daya Terpasang, Listrik Terjual dan Nilai Listrik Terjual PT. PLN	

	(Persero) Pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Gorontalo, 2015-2019 Total Power Installed, Electricity Sold and Value Electricity Sold by PT. PLN (Persero) On Branch/Twigs State Electricity Company in Gorontalo Regency, 2015-2019.....	194
6.3	Jumlah Pelanggan, Jumlah Air yang Disalurkan (m ³), Harga (Juta Rupiah) Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Gorontalo, 2019 Number of Customer, Volume of water that Distributed (m³), and Price (Million Rupiah) by Type of Customer in Gorontalo Regency, 2019	195
6.4	Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri dan Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019..... <i>Number Of Establishment By Industrial Classification and Subdistrict in Gorontalo Regency, 2019</i>	196 196
6.5	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Gorontalo, 2019..... <i>Number Of Establishment and Employees By Industrial Classification in Gorontalo Regency, 2019</i>	197 197
7.	PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION	199
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2018..... <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2018</i>	205 205
7.2	Objek Wisata di Kabupaten Gorontalo Menurut Jarak dari Ibu Kota Kabupaten dan Ibukota Provinsi (km), 2019 Tourism Object in Gorontalo Regency by Distance from Regency's Capital and Province's Capital (kms), 2019	206
7.3	Jumlah Pengunjung Lokal Objek Wisata di Kabupaten Gorontalo, 2019 Number of Local Visitors to Tourism Object in Gorontalo Regency, 2019	207
7.4	Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur di Kabupaten Gorontalo, 2015 - 2019 Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2015-2019	209
7.5	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Setiap Bulan di Kabupaten Gorontalo, 2019 Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Months in Gorontalo Regency, 2019	210

7.6	Jumlah Tamu Menginap dan Rata-Rata Lama Menginap Menurut Asal Pengunjung di Kabupaten Gorontalo, 2019	211
	<i>Number of Guest and Average Days of Stay According to Where The Visitors Come From in Gorontalo Regency, 2019.....</i>	211
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	213
8.1	TRANSPORTASI.....	220
	TRANSPORTATION	220
8.1.1	Panjang Jalan Kabupaten di Kabupaten Gorontalo (km), 2015 – 2019 <i>Length of District Roads in Gorontalo Regency (km), 2015-2019</i>	220
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Gorontalo (km), 2015–2019 <i>Length of Roads by Type of Surface in Gorontalo Regency, 2015-2019.....</i>	221
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi di Kabupaten Gorontalo (km), 2015–2019 <i>Length of Roads by Condition in Gorontalo Regency, 2015-2019.....</i>	222
8.2	KOMUNIKASI.....	223
	COMMUNICATION	223
8.2.1	Banyaknya Produk Pos yang Dikirim dan Diterima di Kabupaten Gorontalo, 2017–2019.....	223
	<i>Number of Received and Delivered of Post Product in Gorontalo Regency, 2017–2019</i>	223
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	225
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2016–2019.....	229
	<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2016–2019.....</i>	229
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019.....	230
	<i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Gorontalo Regency, 2019</i>	230
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE .	231
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas	

	(rupiah) di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019	235
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Gorontalo Regency, 2018 and 2019.....</i>	235
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019	236
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Gorontalo Regency, 2018 and 2019.....</i>	236
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019.....	237
	<i>Percentage of Population by per Capita Spending Group a Month in Gorontalo Regency, 2018 and 2019.....</i>	237
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	239
11.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gorontalo (miliar rupiah), 2015–2019	248
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gorontalo Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	248
11.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gorontalo (miliar rupiah), 2015–2019	250
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gorontalo Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	250
11.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gorontalo (persen), 2015–2019	252
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gorontalo Regency (percent), 2015–2019 .</i>	252
11.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gorontalo (persen), 2016–2019	254
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gorontalo Regency (percent), 2016–2019</i>	254
11.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Gorontalo (miliar rupiah), 2015–2019	256
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Gorontalo Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	256

11.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Gorontalo (miliar rupiah), 2015–2019.....	257
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Gorontalo Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	257
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	259
12.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu), 2015–2019.....	263
	<i>Population by Regency/Municipality in Gorontalo Province (thousand), 2015–2019</i>	263
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2015–2019.....	264
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (percent), 2015–2019. .</i>	264
12.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu), 2015–2019.....	265
	<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Gorontalo Province (thousand), 2015–2019.....</i>	265
12.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2015–2019.....	266
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2015–2019.....</i>	266

<https://gorontalokab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Tinggi Wilayah Diatas permukaan laut (DPL) pada Kantor Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019.....	5
	<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict office office in Gorontalo Regency, 2019</i>	5
1.2	Persentase Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo.....	6
	<i>Percentage of Subdistrict Area in Gorontalo Regency</i>	6
2.1	Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2019.....	17
	<i>Number of Civil Servant of Gorontalo Regency based on Education Level, 2019</i>	17
2.2	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Kabupaten Gorontalo, 2019	16
	<i>Number of The Regional House of Representative's Member by Political Party Member in Gorontalo Regency, 2019</i>	16
3.1	Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Gorontalo, 2011-2019 ..	48
	<i>Open Unemployment Rate in Gorontalo Regency, 2011-2019</i>	48
3.2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Gorontalo, 2011-2019	49
	<i>Economically Active Participation Rate in Gorontalo Regency, 2011-2019</i>	49
5.1	Produksi Cabai (Ton) menurut kecamatan, 2019	140
	<i>Chili Production(Ton) by subdistrict, 2019</i>	140
5.2	Luas Areal Tanaman Perkebunan Kelapa (ha) Menurut Kecamatan, 2019	141
	<i>Area of Coconut Plantation Plants (ha) by Subdistrict, 2019</i>	141
6.1	Jumlah Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Gorontalo, 2019.....	187
	<i>Number of Employees by Industrial Classification in Gorontalo Regency, 2019</i>	187

	Halaman Page
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Setiap Bulan Pada PLN Rayon Limboto, 2019	188
<i>Number of PLN Customers Every Month at PLN Unit in Limboto, 2019..</i>	<i>188</i>
7.1 Jumlah Tamu Menginap per Bulan, 2019.....	200
<i>Nunber Guests Staying per Month, 2019.....</i>	<i>200</i>
11.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gorontalo (2010=100), 2015-2019	243
<i>Economic Growth of Gorontalo Regency (2010=100), 2015-2019.....</i>	<i>243</i>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://gorontalo.kab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

BAB 1

➤ GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Kecamatan terluas
ialah kecamatan Asparaga yaitu sebesar
20,25% dari luas Kabupaten Gorontalo

*The widest subdistrict are Asparaga
which 20.25 % of Gorontalo Regency Area*

Kecamatan Terjauh
dari Kecamatan Limboto
ialah kecamatan Asparaga

*The Farthest subdisrict from
Limboto Subdistrict
Are Asparaga Subdistrict*

Stay
at
home

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

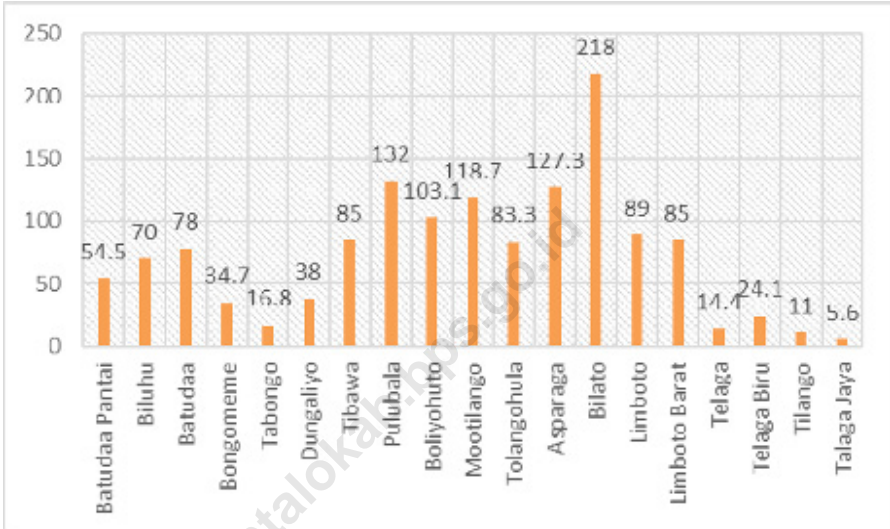
- | | |
|---|--|
| <p>1. Wilayah Administratif adalah wilayah kerja perangkat Pemerintah Pusat termasuk gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat di Daerah dan wilayah kerja gubernur dan bupati/wali kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum di Daerah.</p> | <p>1. <i>Administrative Region is working area the central government include governor as delegation of central government for organizing government affairs which become authority of central government in region and working area of governor and regent/mayor in organizing the authority of general government in region.</i></p> |
| <p>2. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas Daerah provinsi dan Daerah provinsi itu dibagi atas Daerah kabupaten dan kota. Daerah kabupaten/kota dibagi atas Kecamatan dan Kecamatan dibagi atas kelurahan dan/atau Desa.</p> | <p>2. <i>The unitary state of the Republic of Indonesia divided into Provincial and then divided again into regency and city area. Regency/City area divided into Kecamatan or sub-district and then divided again into Kelurahan or village.</i></p> |
| <p>3. Kecamatan adalah bagian wilayah dari Daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat</p> | <p>3. <i>Sub-district is part of Regency/City arealed by sub district the head or Camat.</i></p> |
| <p>4. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat Kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat.</p> | <p>4. <i>Village led by village head which also called Lurah as the districts and has responsibility to sub district head.</i></p> |
| <p>5. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus Urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan</p> | <p>5. <i>Village is unity of law society which have borderline and authority to set and organize government affairs, people interest based on that society, origin right, and/or traditional right which recognized</i></p> |

prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

and respected in government system of the unitary state of the Republic of Indonesia.

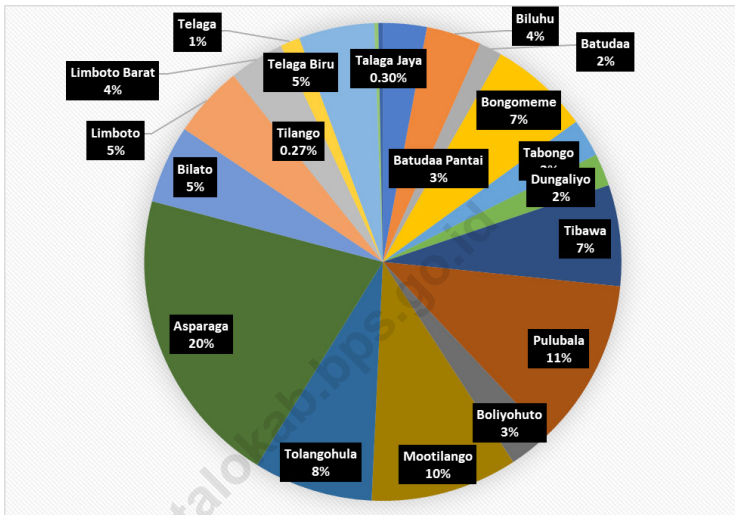
<https://gorontalokab.bps.go.id>

Gambar 1.1 Tinggi Wilayah Di atas permukaan laut (DPL) pada kantor kecamatan di kabupaten gorontalo, 2019
Figures 1.1 Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict office office in Gorontalo Regency, 2019



Sumber/Source : BPS Kabupaten Gorontalo/ Statistics, Gorontalo Regency

Gambar 1.2 **Persentase Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo**
Figures 1.2 **Percentage of Subdistrict Area in Gorontalo Regency**



Sumber/Source : BPS Kabupaten Gorontalo/ Statistics, Gorontalo Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(2)	(3)	(4)
Batudaa Pantai	Kayu Bulan	63,13	2,97
Biluhu	Lobuto Timur	79,20	3,73
Batudaa	Payunga	32,86	1,55
Bongomeme	Dulamayo	144,16	6,78
Tabongo	Tabongo Timur	54,80	2,58
Dungaliyo	Dungaliyo	46,62	2,19
Tibawa	Isimu Selatan	145,34	6,84
Pulubala	Pulubala	240,57	11,32
Boliyohuto	Sidomulyo	60,59	2,85
Mootilango	Paris	211,49	9,95
Tolangohula	Suka Makmur	171,75	8,08
Asparaga	Karya Indah	430,51	20,25
Bilato	Totopo	112,34	5,29
Limboto	Kayu Bulan	103,32	4,86
Limboto Barat	Huidu	79,61	3,75
Telaga	Luhu	28,16	1,32
Telaga Biru	Tuladengi	108,84	5,12
Tilango	Tilote	5,79	0,27
Talaga Jaya	Luwoo	6,41	0,30
Kabupaten Gorontalo	Limboto	2 125,47	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo/Statistics, Gorontalo Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(5)
Batudaa Pantai	-
Biluhu	-
Batudaa	-
Bongomeme	-
Tabongo	-
Dungaliyo	-
Tibawa	-
Pulubala	-
Boliyohuto	-
Mootilango	-
Tolangohula	-
Asparaga	-
Bilato	-
Limboto	-
Limboto Barat	-
Telaga	-
Telaga Biru	-
Tilango	-
Talaga Jaya	-

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo/*Statistics, Gorontalo Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019**
Altitude and Distance to The Capital of Regency by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota (km) Distance to the Capital (km)
(1)	(2)	(3)	(4)
Batudaa Pantai	Kayu Bulan	54,5	31
Biluhu	Lobuto Timur	70,0	40
Batudaa	Payunga	78,0	16
Bongomeme	Dulamayo	34,7	13
Tabongo	Tabongo Timur	16,8	13
Dungaliyo	Dungaliyo	38,0	12
Tibawa	Isimu Selatan	85,0	12
Pulubala	Pulubala	132,0	15
Boliyohuto	Sidomulyo	103,1	50
Mootilango	Paris	118,7	70
Tolangohula	Suka Makmur	83,3	76
Asparaga	Karya Indah	127,3	81
Bilato	Totopo	218	50
Limboto	Kayu Bulan	89,0	1
Limboto Barat	Huidu	85,0	5
Telaga	Luhu	14,4	8
Telaga Biru	Tuladengi	24,1	7
Tilango	Tilote	11	12
Talaga Jaya	Luwoo	5,6	10

Sumber : BPS Kabupaten Gorontalo
 Source : Statistics of Gorontalo Regency
 Keterangan : DPL (Dari Permukaan Laut)
 Note : AMSL (Above Mean Sea Level)

Tabel 1.1.3 **Batas Wilayah Kabupaten Gorontalo, 2019**
Table 1.1.3 **Borders of Gorontalo Regency, 2019**

Batas Borders	Wilayah Region
(1)	(2)
Sebelah Utara <i>To The North With</i>	Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>
Sebelah Timur <i>To The East With</i>	Kabupaten Bone Bolango dan Kota Gorontalo <i>Bone Bolango Regency and Gorontalo Municipality</i>
Sebelah Selatan <i>To The South With</i>	Teluk Tomini <i>Tomini Bay</i>
Sebelah Barat <i>To The West With</i>	Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Gorontalo/National Land Board of Gorontalo Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Gorontalo, 2019
Average Temperature and Humidity by Month in Gorontalo Regency, 2019

Bulan Month	Suhu Udara (°C) Temperature (°C)			Kelembaban Udara (%) Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	33,4	22,3	25,3	100	80	93
Februari / February	28,7	20,3	24,6	99	54	73
Maret / March	35,0	21,2	27,6	98	40	79
April / April	36,4	21,3	27,0	100	38	80
Mei / May	34,4	22,9	27,8	100	52	85
Juni / June	33,6	21,7	27,4	100	50	83
Juli / July	33,4	20,6	26,8	99	54	82
Agustus / August	34,0	19,7	27,7	93	45	73
September / September	35,4	17,0	26,8	92	34	64
Oktober / October	36,2	20,0	28,1	98	36	73
November / November	35,8	20,2	27,5	94	38	75
Desember / December	35,8	22,2	27,5	98	50	80

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Gorontalo
 Source : Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency of Gorontalo
 Keterangan : Stasiun Pengamatan BMKG Djalaludin Gorontalo
 Note : Observation Station from BMKG Djalaludin Gorontalo

Tabel
Table 1.2.2

**Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan
Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten
Gorontalo, 2019**
*Average Atmosphere Pressure, Wind Velocity and Duration
of Sunshine by Month in Gorontalo Regency, 2019*

Bulan Month	Tekanan Udara (mb) Atmosphere Pressure (mb)	Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari (%) Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	1010,5	4,8	61,4
Februari / February	1010,0	3,9	86,1
Maret / March	1010,8	5,0	78,4
April / April	1009,9	4,0	67,0
Mei / May	1010,5	4,0	86,0
Juni / June	1009,9	4,0	67,5
Juli / July	1010,7	6,0	63,5
Agustus / August	1010,8	8,0	97,2
September / September	1010,2	5,0	77,9
Oktober / October	1010,2	4,0	58,5
November / November	1008,0	6,0	79,3
Desember / December	1009,0	6,0	43,5

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Gorontalo
 Source : Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency of Gorontalo
 Keterangan : Stasiun Pengamatan BMKG Djalaludin Gorontalo
 Note : Observation Station from BMKG Djalaludin Gorontalo

Tabel
Table 1.2.3

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Gorontalo, 2019
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Gorontalo Regency, 2019

Bulan Month	Jumlah Hari Hujan (Hari) Rainy Day (Days)	Curah Hujan (mm ³) Precipitation (mm ³)
(1)	(2)	(3)
Januari / January	18	166,0
Februari / February	6	30,2
Maret / March	10	25,7
April / April	15	216,7
Mei / May	11	104,0
Juni / June	17	74,0
Juli / July	9	36,7
Agustus / August	0	0,0
September / September	3	1,0
Oktober / October	11	66,5
November / November	7	92,0
Desember / December	12	130,0

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Gorontalo
 Source : Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency of Gorontalo
 Keterangan : Stasiun Pengamatan BMKG Djalaludin Gorontalo
 Note : Observation Station from BMKG Djalaludin Gorontalo

<https://gorontalokab.bps.go.id>

BAB

2

PEMERINTAH

GOVERNMENT

Pegawai Negeri Sipil

di kabupaten Gorontalo di dominasi oleh pegawai wanita yaitu sebesar 66,85%

Civil servants in Gorontalo Regency were dominated female employees in the amount of 66.85%



STAY HOME
STAY SAFE



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.</p> | <p>1. <i>Local government is chief as organizer of local government affairs which lead implementation of government affairs that become the authority of autonomy region</i></p> |
| <p>2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>2. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>3. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu kepala daerah dan DPRD dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.</p> | <p>3. <i>Local government is helper of chief and regional house of representative in organizing government affairs that become authority of region</i></p> |
| <p>4. Wilayah Administratif adalah wilayah kerja perangkat Pemerintah Pusat termasuk gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat di Daerah dan wilayah kerja gubernur dan bupati/wali kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum di Daerah.</p> | <p>4. <i>Administrative Region is working area the central government include governor as delegation of central government for organizing government affairs which become authority of central government in region and working area of governor and regent/mayor in organizing the authority of general government in region.</i></p> |
| <p>5. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas Daerah provinsi dan Daerah provinsi itu dibagi atas Daerah kabupaten dan kota. Daerah</p> | <p>5. <i>The unitary state of the Republic of Indonesia divided into Provincial and then divided again into regency and city area. Regency/ City area divided into Kecamatan</i></p> |

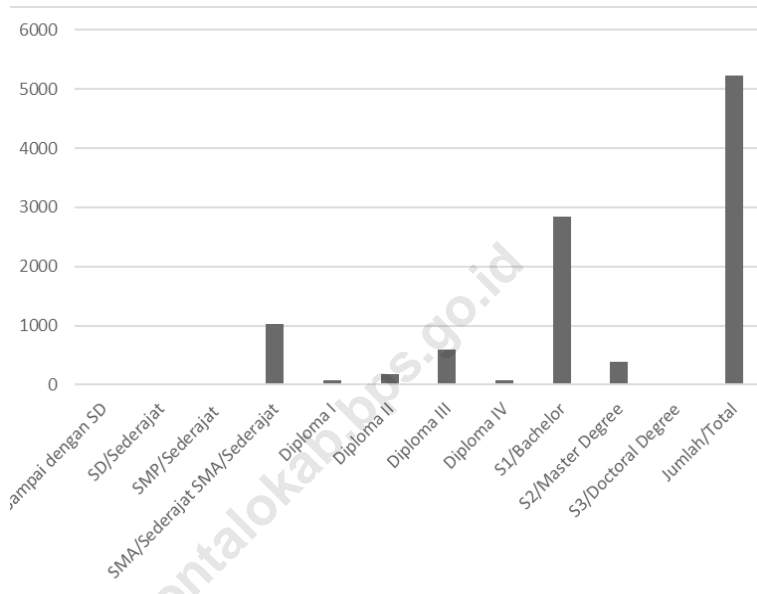
kabupaten/kota dibagi atas Kecamatan dan Kecamatan dibagi atas kelurahan dan/atau Desa.

or sub-district and then divided again into Kelurahan or village

6. Kecamatan adalah bagian wilayah dari Daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat.
 7. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat Kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat.
 8. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus Urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. *Sub-district is part of Regency/City area led by sub-district head or Camat.*
 7. *Village led by village head which also called Lurah as the districts and has responsibility to sub-district head*
 8. *Village is unity of law society which have borderline and authority to set and organize government affairs, people interest based on that society, origin right, and/or traditional right which recognized and respected in government system of the unitary state of the Republic of Indonesia.*

Gambar 2.1
Figures

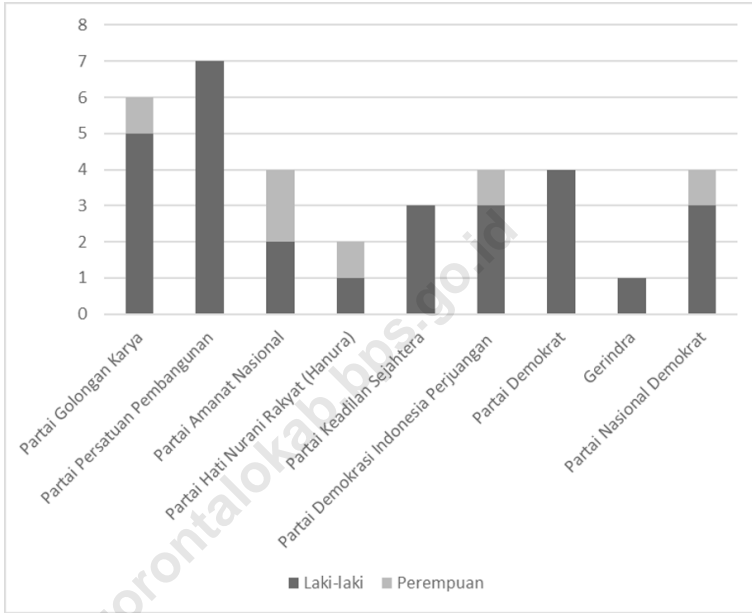
Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2019
Number of Civil Servant of Gorontalo Regency based on Education Level, 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawain Daerah Kabupaten Gorontalo
Employment Board of Gorontalo Regency

Gambar 2.2
Figures

**Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Kabupaten
Gorontalo, 2019**
*Number of The Regional House of Representative's
Member by Political Party Member in Gorontalo Regency,*



Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Gorontalo/ *Secretariat of Gorontalo Regency House of Representative*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kelurahan¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2015-2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015-2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Batudaa Pantai	-	-	-	-	-
Biluhu	-	-	-	-	-
Batudaa	-	-	-	-	-
Bongomeme	-	-	-	-	-
Dungaliyo	-	-	-	-	-
Tabongo	-	-	-	-	-
Tibawa	-	-	-	-	-
Pulubala	-	-	-	-	-
Boliyohuto	-	-	-	-	-
Mootilango	-	-	-	-	-
Tolangohula	-	-	-	-	-
Asparaga	-	-	-	-	-
Bilato	-	-	-	-	-
Limboto	14	14	14	14	14
Limboto Barat	-	-	-	-	-
Telaga	-	-	-	-	-
Telaga Biru	-	-	-	-	-
Tilango	-	-	-	-	-
Talaga Jaya	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo	14	14	14	14	14

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2**Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten
Gorontalo, 2015-2019**
**Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015-
2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Batudaa Pantai	9	9	9	9	9
Biluhu	8	8	8	8	8
Batudaa	8	8	8	8	8
Bongomeme	15	15	15	15	15
Dungaliyo	10	10	10	10	10
Tabongo	9	9	9	9	9
Tibawa	16	16	16	16	16
Pulubala	11	11	11	11	11
Boliyohuto	13	13	13	13	13
Mootilango	10	10	10	10	10
Tolangohula	15	15	15	15	15
Asparaga	10	10	10	10	10
Bilato	10	10	10	10	10
Limboto	-	-	-	-	-
Limboto Barat	10	10	10	10	10
Telaga	9	9	9	9	9
Telaga Biru	15	15	15	15	15
Tilango	8	8	8	8	8
Talaga Jaya	5	5	5	5	5
Kabupaten Gorontalo	191	191	191	191	191

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) // Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.3**Jumlah Menurut Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun
Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019**
**Number of Village, and Neighborhood by Sub-District in
Gorontalo Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Kelurahan Village	Lingkungan Neighborhood	Dusun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	9	-	-	37
Biluhu	8	-	-	29
Batudaa	8	-	-	34
Bongomeme	15	-	-	56
Dungaliyo	10	-	-	39
Tabongo	9	-	-	39
Tibawa	16	-	-	72
Pulubala	11	-	-	44
Boliyohuto	13	-	-	42
Mootilango	10	-	-	47
Tolangohula	15	-	-	66
Asparaga	10	-	-	36
Bilato	10	-	-	35
Limboto	-	14	65	-
Limboto Barat	10	-	-	46
Telaga	9	-	-	47
Telaga Biru	15	-	-	53
Tilango	8	-	-	26
Talaga Jaya	5	-	-	18
Kabupaten Gorontalo	191	14	66	815

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo / BPS – Statistics Agency of Gorontalo Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2019**
Number of Members of The Regional House of Representatives By Political Parties in Gorontalo Regency, 2019

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Golongan Karya <i>Golongan Karya Party</i>	5	1	6
2.	Partai Persatuan Pembangunan <i>United Development Party</i>	7	0	7
3.	Partai Amanat Nasional <i>National Mandate Party</i>	2	2	4
4.	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) <i>People's Conscience Party</i>	1	1	2
5.	Partai Keadilan Sejahtera <i>Prosperous Justice Party</i>	3	0	3
6.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan <i>Indonesian Democratic Party of Struggle</i>	3	1	4
7.	Partai Demokrat <i>Democratic Party</i>	4	0	4
8.	Gerinda	1	0	1
9.	Partai Nasional Demokrat <i>National Democratic Party</i>	3	1	4
	Jumlah/Total	29	6	35

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Gorontalo / *Regional Personnel and Training Education Agency of Gorontalo Municipality*

Tabel 2.2.2 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Gorontalo, 2015-2019
Number of Type of Decision of The Regional House of Representatives in Gorontalo Regency, 2015-2019

Jenis Keputusan Type of Decision		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Peraturan Daerah Local Regulation	6	8	6	13	6
2.	Peraturan Daerah Inisiatif Initiative Local Regulation	1	3	3	3	1
Jumlah/Total		7	11	9	16	7

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Gorontalo/ Gorontalo Regency House of Representative

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Gorontalo Regency, Desember 2018 dan Desember 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	799	2 606	3 405
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	562	574	1 136
Struktural/ <i>Structural</i>	419	316	735
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	258	256	514
Eselon III/3rd Echelon	132	54	186
Eselon II/2nd Echelon	29	6	35
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	1780	3496	5276

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	782	2618	3400
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	534	555	1089
Struktural/ <i>Structural</i>	415	318	733
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	252	262	514
Eselon III/3rd Echelon	133	51	184
Eselon II/2nd Echelon	30	5	35
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	1731	3491	5222

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Gorontalo / *Regional Personnel and Training Education Agency of Gorontalo Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Gorontalo Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan Educational Level	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	19	0	19
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	22	2	24
SMA/Sederajat SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	510	583	1093
Diploma I <i>Diploma I</i>	17	74	91
Diploma II <i>Diploma II</i>	59	142	201
Diploma III <i>Diploma III</i>	99	454	553
Diploma IV <i>Diploma IV</i>	33	46	79
S1 <i>Bachelor</i>	845	2010	2855
S2 <i>Master Degree</i>	167	185	352
S3 <i>Doctoral Degree</i>	9	0	9
Jumlah/Total	1780	3496	5276

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	15	0	15
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	19	2	21
SMA/Sederajat SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	478	543	1021
Diploma I <i>Diploma I</i>	15	67	82
Diploma II <i>Diploma II</i>	49	130	179
Diploma III <i>Diploma III</i>	107	482	589
Diploma IV <i>Diploma IV</i>	34	45	79
S1 <i>Bachelor</i>	831	2009	2840
S2 <i>Master Degree</i>	174	213	387
S3 <i>Doctoral Degree</i>	9	0	9
Jumlah/Total	1731	3491	5222

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Gorontalo / *Regional Personnel and Training Education Agency of Gorontalo Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gorontalo
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	3	0	3
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	0	4
3. I/C (Juru)	4	0	4
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	0	1
Golongan I/Range I	12	0	12
5. II/A (Pengatur Muda)	37	20	57
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	74	48	122
7. II/C (Pengatur)	173	187	360
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	73	91	164
Golongan II/Range II	357	346	703
9. III/A (Penata Muda)	162	349	511
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	267	653	920
11. III/C (Penata)	218	505	723
12. III/D (Penata Tingkat I)	305	562	867
Golongan III/Range III	952	2 069	3 021
13. IV/A (Pembina)	224	571	795
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	196	496	692
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	38	11	49
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	2	2
17. IV/E (Pembina Utama)	1	1	2
Golongan IV/Range IV	459	1 081	1 540
Jumlah/Total	1780	3496	5276

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	0	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	0	4
3. I/C (Juru)	4	0	4
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	0	1
Golongan I/Range I	11	0	11
5. II/A (Pengatur Muda)	28	13	41
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	55	42	97
7. II/C (Pengatur)	133	191	324
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	112	94	206
Golongan II/Range II	328	340	668
9. III/A (Penata Muda)	177	304	481
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	235	631	866
11. III/C (Penata)	222	536	758
12. III/D (Penata Tingkat I)	308	613	921
Golongan III/Range III	942	2084	3026
13. IV/A (Pembina)	211	538	749
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	202	516	718
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	36	10	46
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	2	2
17. IV/E (Pembina Utama)	1	1	2
Golongan IV/Range IV	450	1067	1517
Jumlah/Total	1731	3491	5222

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Gorontalo / *Regional Personnel and Training Education Agency of Gorontalo Regency*

Tabel
Table 2.3.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Pendidikan Terakhir di Kabupaten
Gorontalo, 2019**
*Number of Civil Servant by Institution/Office and in
Gorontalo Regency, 2019*

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Governmental Institution</i>		Pendidikan <i>Education</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SEKRETARIAT				
	Sekretariat Daerah	69	64	133
	SEKRETARIAT DPRD	17	13	30
BADAN/INSPEKTORAT				
	INSPEKTORAT	23	23	46
	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN & PELATIHAN	24	22	46
	BADAN KEUANGAN	31	38	69
	BADAN PERENCANAAN	15	15	30
	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	17	12	29
	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	25	12	37
	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	11	6	17
	RUMAH SAKIT DR. MM. DUNDA	104	281	385
DINAS				
	DINAS KESEHATAN	28	48	76
	DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	18	26	44
	DINAS PERIKANAN	12	9	21
	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	12	16	28
	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	9	20	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Governmental Institution</i>		Pendidikan <i>Education</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	17	5	22
	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	29	23	52
	DINAS KEPEMUDAAN, OLAH RAGA DAN PARIWISATA	24	14	38
	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN SUMBER DAYA ALAM	12	9	21
	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	46	79	125
	DINAS PERHUBUNGAN	35	7	42
	DINAS PERTANIAN	82	90	172
	DINAS SOSIAL	16	14	30
	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	20	11	31
	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	9	9	18
	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	19	14	33
	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	15	12	27
	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	2	15	17
	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	7	12	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Dinas/Instansi Pemerintah Governmental Institution		Pendidikan Education		Jumlah Total
		Pria Male	Wanita Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	DINAS KETAHANAN PANGAN	10	15	25
	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	9	12	21
	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	9	11	20
	DINAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	30	5	35
KANTOR CAMAT SE KABUPATEN GORONTALO				
	KANTOR CAMAT ASPARAGA	13	1	14
	KANTOR CAMAT BATUDAA	9	8	17
	KANTOR CAMAT BATUDAA PANTAI	15	5	20
	KANTOR CAMAT BILUHU	14	3	17
	KANTOR CAMAT BOLIOHUTO	8	5	13
	KANTOR CAMAT BONGOMEME	11	9	20
	KANTOR CAMAT LIMBOTO	31	31	62
	KANTOR CAMAT LIMBOTO BARAT	11	13	24
	KANTOR CAMAT MOOTILANGO	10	6	16
	KANTOR CAMAT PULUBALA	12	10	22
	KANTOR CAMAT TABONGO	10	7	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Dinas/Instansi Pemerintah Governmental Institution		Pendidikan Education		Jumlah Total
		Pria Male	Wanita Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	KANTOR CAMAT TALAGA JAYA	7	10	17
	KANTOR CAMAT TELAGA	12	12	24
	KANTOR CAMAT TELAGA BIRU	9	20	29
	KANTOR CAMAT TIBAWA	12	13	25
	KANTOR CAMAT TILANGO	9	14	23
	KANTOR CAMAT TOLANGOHULA	11	7	18
	KANTOR CAMAT BILATO	15	2	17
	KANTOR CAMAT DUNGALIYO	11	8	19
TAMAN KANAK-KANAK SE-DERAJAT				
	TAMAN KANAK-KANAK KEC. ASPARAGA	0	3	3
	TAMAN KANAK-KANAK KEC. BATUDAA	0	11	11
	TK KEC. BATUDAA PANTAI	0	4	4
	TAMAN KANAK-KANAK KEC. BILUHU	0	1	1
	TK KEC. BOLIYOHUTO	0	7	7
	TK KEC. BONGOMEME	0	10	10
	TAMAN KANAK-KANAK KEC. LIMBOTO	0	28	28
	TK KEC. LIMBOTO BARAT	0	19	19
	TK KEC. MOOTILANGO	0	4	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Dinas/Instansi Pemerintah Governmental Institution	Pendidikan Education		Jumlah Total	
	Pria Male	Wanita Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	TAMAN KANAK-KANAK KEC. PULUBALA	0	3	3
	TAMAN KANAK-KANAK KEC. TABONGO	0	14	14
	TK KEC. TALAGA JAYA	0	11	11
	TAMAN KANAK-KANAK KEC. TELAGA	0	13	13
	TK KEC. TELAGA BIRU	0	20	20
	TAMAN KANAK-KANAK KEC. TIBAWA	0	16	16
	TAMAN KANAK-KANAK KEC. TILANGO	0	16	16
	TK KEC. TOLANGOHULA	0	5	5
	TAMAN KANAK-KANAK KEC. BILATO	0	1	1
	TAMAN KANAK-KANAK KEC. DUNGALIYO	0	10	10
SEKOLAH DASAR SE- DERAJAT				
	SD KEC. ASPARAGA	14	17	31
	SD KEC. BATUDAA	17	43	60
	SD KEC. BATUDAA PANTAI	25	31	56
	SD KEC. BILUHU	14	19	33
	SD KEC. BOLIYOHUTO	5	46	51
	SD KEC. BONGOMEME	24	46	70
	SD KEC. LIMBOTO	35	117	152
	SD KEC. LIMBOTO BARAT	14	76	90
	SD KEC. MOOTILANGO	18	35	53
	SD KEC. PULUBALA	20	61	81
	SD KEC. TABONGO	22	41	63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Governmental Institution</i>	Pendidikan <i>Education</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
	SD KEC. TALAGA JAYA	7	34	41
	SD KEC. TELAGA	19	62	81
	SD KEC. TELAGA BIRU	24	97	121
	SD KEC. TIBAWA	29	92	121
	SD KEC. TILANGO	11	46	57
	SD KEC. TOLANGOHULA	11	52	63
	SD KEC. BILATO	9	19	28
	SD KEC. DUNGALIYO	23	46	69
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-DERAJAT				
	SLTP KEC. ASPARAGA	5	8	13
	SLTP KEC. BATUDAA	7	15	22
	SLTP KEC. BATUDAA PANTAI	15	19	34
	SLTP KEC. BILUHU	3	5	8
	SLTP KEC. BOLIYOHUTO	6	20	26
	SLTP KEC. BONGOMEME	16	26	42
	SLTP KEC. LIMBOTO	16	102	118
	SLTP KEC. LIMBOTO BARAT	6	44	50
	SLTP KEC. MOOTILANGO	5	16	21
	SLTP KEC. PULUBALA	12	34	46
	SLTP KEC. TABONGO	5	12	17
	SLTP KEC. TALAGA JAYA	4	16	20
	SLTP KEC. TELAGA	19	65	84
	SLTP KEC. TELAGA BIRU	22	65	87
	SLTP KEC. TIBAWA	14	39	53
	SLTP KEC. TILANGO	4	13	17
	SLTP KEC. TOLANGOHULA	8	16	24

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Dinas/Instansi Pemerintah Governmental Institution		Pendidikan Education		Jumlah Total
		Pria Male	Wanita Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	SLTP KEC. BILATO	4	11	15
	SLTP KEC. DUNGALIYO	5	31	36
SKB SE KABUPATEN GORONTALO				
	SATUAN PNF LIMBOTO	2	16	18
	SATUAN PNF BATUDAA	9	3	12
	SATUAN PNF TOLANGOHULA	1	5	6
PKM SE KABUPATEN GORONTALO				
	PKM ASPARAGA	3	18	21
	PKM BATUDAA	4	21	25
	PKM BATUDAA PANTAI	3	18	21
	PKM BILUHU	5	11	16
	PKM BILATO	3	12	15
	PKM BOLIYOHUTO	7	18	25
	PKM DUNGALIYO	6	16	22
	PKM BONGOMEME	4	23	27
	PKM LIMBOTO	5	42	47
	PKM LIMBOTO BARAT	5	32	37
	PKM MOOTILANGO	2	17	19
	PKM PULUBALA	6	21	27
	PKM TABONGO	6	24	30
	PKM TALAGA JAYA	2	24	26
	PKM TELAGA	2	29	31
	PKM TELAGA BIRU	4	42	46
	PKM BUHU TIBAWA	4	13	17
	PKM TIBAWA	6	26	32
	PKM TILANGO	3	23	26

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Dinas/Instansi Pemerintah Governmental Institution		Pendidikan Education		Jumlah Total
		Pria Male	Wanita Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	PKM TOLANGOHULA	1	22	23
	PKM PILOHAYANGA TELAGA	3	21	24
UPT CABANG DINAS DIKNAS SE KABUPATEN GORONTALO				
	CAB. DIKNAS ASPARAGA	3	0	3
	CAB. DIKNAS BATUDAA	3	2	5
	CAB. DIKNAS BATUDAA PANTAI	2	0	2
	CAB. DIKNAS BILUHU	2	0	2
	CAB. DIKNAS BOLIOHUTO	1	1	2
	CAB. DIKNAS BONGOMEME	3	2	5
	CAB. DIKNAS LIMBOTO	3	2	5
	CAB. DIKNAS LIMBOTO BARAT	3	1	4
	CAB. DIKNAS MOOTILANGO	1	1	2
	CAB. DIKNAS PULUBALA	2	2	4
	CAB. DIKNAS TABONGO	2	1	3
	CAB. DIKNAS TALAGA JAYA	3	5	8
	CAB. DIKNAS TELAGA	6	3	9
	CAB. DIKNAS TELAGA BIRU	2	4	6
	CAB. DIKNAS TIBAWA	1	3	4
	CAB. DIKNAS TILANGO	1	1	2
	CAB. DIKNAS TOLANGOHULA	3	1	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Dinas/Instansi Pemerintah Governmental Institution		Pendidikan Education		Jumlah Total
		Pria Male	Wanita Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	CAB. DIKNAS BILATO	3	0	3
	CAB. DIKNAS DUNGALIYO	4	3	7
DIPERBANTUKAN				
	SEKRETARIAT KPUD	7	2	9
	BADAN NARKOTIKA	3	10	13
	SEKOLAH KEMENAG/ SWASTA/PROV KEC ASPARAGA	0	0	0
	SEKOLAH KEMENAG/ SWASTA/PROV KEC BATUDAA	2	9	11
	SEKOLAH KEMENAG/ SWASTA/PROV KEC BATUDAA PANTAI	1	0	1
	SEKOLAH KEMENAG/ SWASTA/PROV KEC BILUHU	0	0	0
	SEKOLAH KEMENAG/ SWASTA/PROV KEC BOLIYOHUTO	2	1	3
	SEKOLAH KEMENAG/ SWASTA/PROV KEC BONGOMEME	2	4	6
	SEKOLAH KEMENAG/ SWASTA/PROV KEC LIMBOTO	2	19	21
	SEKOLAH KEMENAG/ SWASTA/PROV KEC LIMBOTO BARAT	4	15	19
	SEKOLAH KEMENAG/ SWASTA/PROV KEC MOOTILANGO	6	1	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Governmental Institution</i>	Pendidikan <i>Education</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	SEKOLAH KEMENAG/ SWASTA/PROV KEC PULUBALA	1	1	2
	SEKOLAH KEMENAG/ SWASTA/PROV KEC TABONGO	0	0	0
	SEKOLAH KEMENAG/ SWASTA/PROV KEC TALAGA JAYA	0	2	2
	SEKOLAH KEMENAG/ SWASTA/PROV KEC TELAGA	0	0	0
	SEKOLAH KEMENAG/ SWASTA/PROV KEC TELAGA BIRU	1	1	2
	SEKOLAH KEMENAG/ SWASTA/PROV KEC TIBAWA	0	5	5
	SEKOLAH KEMENAG/ SWASTA/PROV KEC TILANGO	3	13	16
	SEKOLAH KEMENAG/ SWASTA/PROV KEC TOLANGOHULA	0	0	0
	SEKOLAH KEMENAG/ SWASTA/PROV KEC BILATO	0	0	0
	SEKOLAH KEMENAG/ SWASTA/PROV KEC DUNGALIYO	0	0	0
Jumlah/Total		1731	3491	5222

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Gorontalo / *Regional Personnel and Training Education Agency of Gorontalo Regency*

2.4 KEUANGAN DAERAH LOCAL FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Gorontalo Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2019**
Table 2.4.1 **Actual Revenue of Government Of Gorontalo Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues		2019
	(1)	(2)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ Original Local Government Revenue		155 401 462 616,06
1.1 Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>		31 293 416 791
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>		5 303 042 595
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Results of Regional Wealth Management Separated</i>		5 453 910 979
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>		113 351 092 251,06
2. Dana Perimbangan/Balanced Budget		988 549 822 562
2.1 Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak / <i>Tax Sharing/Non Tax Sharing</i>		10 791 584 900
2.2 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>		675 236 653 000
2.3 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>		302 521 584 662
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue		355 173 007 035
3.1 Pendapatan Hibah/Grants		60 506 232 721
3.2 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax sharing from province and other local governments</i>		45 179 088 599
3.3 Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus/ Otonomous Region and Balancing Funds		248 935 865 000
3.4 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial assistance from province and other local governments</i>		500 000 000
3.5 Pendapatan Lainnya / <i>Others Income</i>		51 820 715
Jumlah Total		1 499 124 292 213,06

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo / *Finance dan Asset Management Service of Gorontalo Regency*

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten
Gorontalo Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2019**
*Actual Expenditure of Government Of Gorontalo Regency by
Source of Revenues (rupiahs), 2019*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2019
	(1)	(2)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>		827 480 728 743
1.1 Belanja Pegawai / <i>Personnel expenditure</i>		511 452 763 231
1.2 Belanja Hibah / <i>Grant</i>		20 634 406 750
1.3 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>		5 186 225 000
1.4 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa <i>Revenue Sharing to Provinces / Regencies / Municipalities and Village Governments</i>		3 166 625 000
1.5 Belanja Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Desa dan Partai Politik/ <i>Financial Assistance Expenditure to Village Government and Political Party</i>		286 315 413 762
1.6 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>		725 295 000
2. Belanja Langsung/ <i>Direct Expenditure</i>		715 723 575 309
2.1 Belanja Pegawai / <i>Personnel expenditure</i>		83 348 074 011
2.2 Belanja Barang dan Jasa / <i>Goods and Services Expenditure</i>		377 761 385 276
2.3 Belanja Modal / <i>Capital expenditure</i>		254 614 116 022
	Jumlah <i>Total</i>	1 543 204 304 052

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo / *Finance dan Asset Management Service of Gorontalo Regency*

<https://gorontalo.kab.bps.go.id>

BAB 3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

Rasio Jenis Kelamin

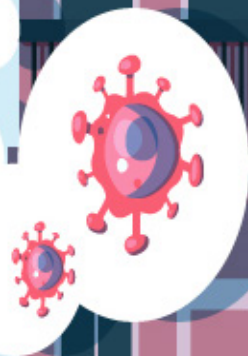
Kabupaten Gorontalo
pada tahun 2019 adalah 99,91

Sex Ratio in Gorontalo Regency
is 99,91



Tingkat Pengangguran Terbuka
tahun 2019 sebesar 3,21

Unemployment rate has in 2019 are 3,21



<https://gportalokabps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.</p> <p>2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.</p> <p>3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.</i></p> <p>2. <i>The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.</i></p> <p>3. <i>The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally</i></p> |
|---|--|

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
7. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
5. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
6. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
7. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

8. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
9. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
10. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
13. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan
8. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
9. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
10. **Working age population** is persons of 15 years and over.
11. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
12. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
13. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

untuk hal-hal di luar pekerjaan).

14. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Berusaha sendiri** tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap
14. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
15. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
16. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
17. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
18. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
19. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods

dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

21. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik uang merupakan barang.

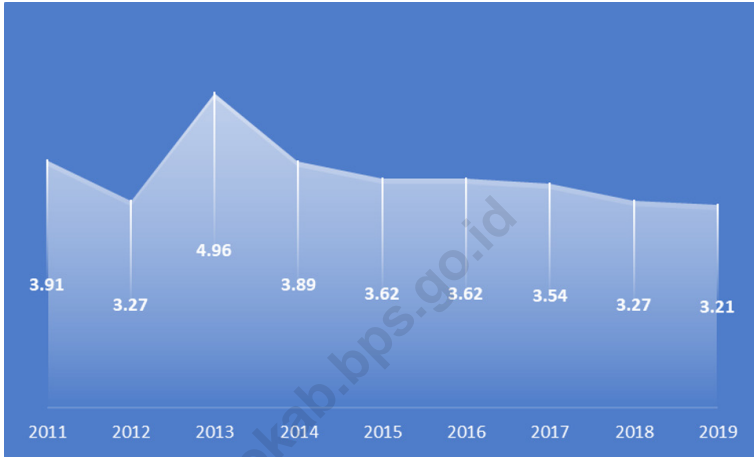
as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

20. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

21. Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

Gambar 3.1
Figures

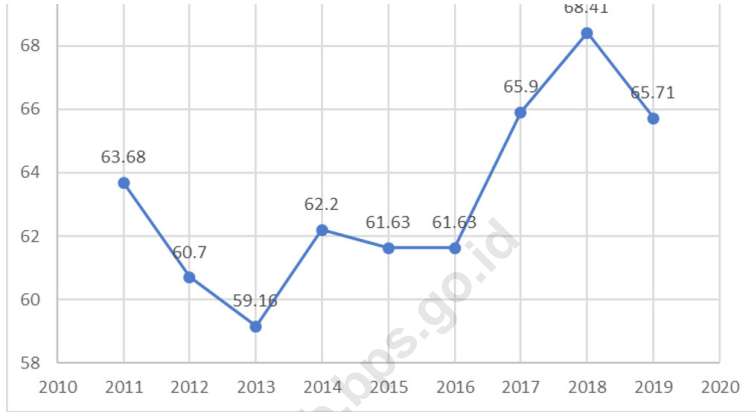
Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Gorontalo, 2011-2019
Open Unemployment Rate in Gorontalo Regency, 2011-2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)
BPS-Statistics, National Labor Force Survey

Gambar 3.2
Figures

**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten
Gorontalo, 2011-2019**
**Economically Active Participation Rate in Gorontalo
Regency, 2011-2019**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)
BPS-Statistics, National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019**
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Batudaa Pantai	50 444	0,029
Biluhu	23 365	0,034
Batudaa	14 689	0,024
Bongomeme	42 041	0,038
Dungaliyo	12 062	0,023
Tabongo	17 244	0,029
Tibawa	30 412	0,033
Pulubala	19 620	0,028
Boliyohuto	23 104	0,033
Mootilango	19 610	0,031
Tolangohula	25 244	0,034
Asparaga	25 406	0,024
Bilato	15 494	0,031
Limboto	18 801	0,028
Limboto Barat	8 621	0,023
Telaga	13 425	0,037
Telaga Biru	12 525	0,030
Tilango	9 873	0,031
Talaga Jaya	17 463	0,031
Kabupaten Gorontalo		
Hasil Registrasi/Registration Result	366 408	0,021
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	378 527	0,006

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Batudaa Pantai	13,77	799
Biluhu	6,38	295
Batudaa	4,01	447
Bongomeme	11,47	292
Dungaliyo	3,29	220
Tabongo	4,71	370
Tibawa	8,30	209
Pulubala	5,35	82
Boliyohuto	6,31	381
Mootilango	5,35	93
Tolangohula	6,89	147
Asparaga	6,93	59
Bilato	4,23	138
Limboto	5,13	182
Limboto Barat	2,35	108
Telaga	3,66	477
Telaga Biru	3,42	115
Tilango	2,69	1705
Talaga Jaya	4,77	2724
Kabupaten Gorontalo		
Hasil Registrasi/Registration Result	100,00	172
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	100,00	178

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Batudaa Pantai	98
Biluhu	100
Batudaa	100
Bongomeme	100
Dungaliyo	103
Tabongo	102
Tibawa	100
Pulubala	103
Bolihohuto	102
Mootilango	104
Tolangohula	102
Asparaga	98
Bilato	103
Limboto	103
Limboto Barat	107
Telaga	108
Telaga Biru	100
Tilango	103
Talaga Jaya	101
Kabupaten Gorontalo	
Hasil Registrasi/Registration Result	101
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	100

Catatan/Note: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota/Population and Civil Registration Agency
.....

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2019
Population by Age Group and Sex in Gorontalo Regency, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	17 678	17 169	34 847
5-9	17 289	16 620	33 909
10-14	17 850	16 863	34 713
15-19	17 366	16 591	33 957
20-24	16 395	16 008	32 403
25-29	15 564	15 797	31 361
30-34	14 071	14 227	28 298
35-39	13 626	13 974	27 600
40-44	13 517	13 812	27 329
45-49	12 489	12 370	24 859
50-54	10 184	10 102	20 286
55-59	8 119	8 283	16 402
60-64	6 071	6 528	12 599
65-69	4 276	4 652	8 928
70-74	2 531	3 184	5 715
75+	2 156	3 165	5 321
Kabupaten Gorontalo	189 182	189 345	378 527

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo (Proyeksi Penduduk Sensus Penduduk 2010) / BPS-Statistics Agency Of Gorontalo Regency (Population Cencus 2010 Projection)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gorontalo Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja / Economically Active	113 583	67 418	181 001
Bekerja / <i>Working</i>	110 832	64 354	175 186
Pengangguran Terbuka / <i>Unemployment</i>	2 751	3 064	5 815
Bukan Angkatan Kerja / Economically Inactive	23 015	71 436	94 451
Sekolah / <i>Attending School</i>	9 909	13 035	22 944
Mengurus Rumah Tangga / <i>Housekeeping</i>	5 391	54 148	59 539
Lainnya / <i>Others</i>	7 715	4 253	11 968
Jumlah / Total	136 598	138 854	275 452
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja / Economically Active Participation Rate	83,15	48,55	65,71
Tingkat Pengangguran / Unemployment Rate	2,42	4,54	3,21

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo (Sakernas, 2019) / BPS-Statistics Agency Of Gorontalo Regency (Sakernas, 2019)

Tabel
Table 3.2.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Gorontalo, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity in Gorontalo Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sampai dengan Sekolah Dasar / <i>Until Primary School</i>	106 068	1 036	107 104	46 069
Sekolah Menengah Pertama / <i>Junior High School</i>	14 951	446	15 397	24 040
Sekolah Menengah Atas / <i>Senior High School</i>	33 318	2 940	36 258	22 796
Perguruan Tinggi atau di atas SMA / <i>Colege or Above Senior High School</i>	20 849	1 393	22 242	1 546
Jumlah / Total	175 186	5 815	181 001	94 451

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo (Sakernas, 2019) / BPS-Statistics Agency Of Gorontalo Regency (Sakernas, 2019)

Tabel 3.2.3 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2019**
Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Main Employment Status and Sex in Gorontalo Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	22 177	12 068	34 245
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	29 355	8 942	38 297
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5 036	1 720	6 756
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	29 647	25 031	54 678
Pekerja Bebas di Pertanian <i>casual employee in agriculture</i>	10 799	2 172	12 971
Pekerja Bebas di non Pertanian <i>Casual employee in non agriculture</i>	9 296	1 989	11 285
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4 522	12 432	16 954
Jumlah Total	110 832	64 354	175 186

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo (Sakernas, 2019) / BPS-Statistics Agency Of Gorontalo Regency (Sakernas, 2019)

Tabel 3.2.4
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Gorontalo Regency, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–24	17 613	7 149	24 762
25–30	17 663	10 731	28 394
31–34	10 178	4 876	15 054
35–44	26 392	16 987	43 379
45–54	20 899	14 906	35 805
55–59	7 266	4 411	11 677
60–64	5 293	2 599	7 892
65+	5 528	2 695	8 223
Jumlah / Total	110 832	64 354	175 186

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo (Sakernas, 2019) / BPS-Statistics Agency Of Gorontalo Regency (Sakernas, 2019)

Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gorontalo Regency, 2019

<i>Lapangan Pekerjaan Utama</i> <i>Main Industry</i>	<i>Jenis Kelamin</i> <i>Sex</i>		
	<i>Laki-laki</i> <i>Male</i>	<i>Perempuan</i> <i>Female</i>	<i>Jumlah</i> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	46 265	12 069	58 334
2
3
4	20 773	9 158	29 931
5	43 794	43 127	86 921
Jumlah / Total	110 832	64 354	175 186

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo (Sakernas, 2019) / BPS-Statistics Agency Of Gorontalo Regency (Sakernas, 2019)

Keterangan/Note: ¹⁾

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan (A)/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries (A)
2. Perdagangan, Transportasi-Pengudangan, Akomodasi-Konsumsi (G, H, I)/Trade, Transportation-Warehousing, Accommodation-Consumption (G, H, I)
3. Konstruksi (F)/Construction (F)
4. Industri Pengolahan, Pertambangan-Penggalan, Kegiatan Industrial Lainnya (B, C, D, E)/Processing Industry, Mining-Excavation, Other Industrial Activities (B, C, D, E)
5. Informasi-Komunikasi, Real Estate, Jasa-Jasa (J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U)/Information-Communication, Real Estate, Services (J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U)

Tabel
Table 3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Gorontalo Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	4 771	982	5 753
1–14	6 275	8 153	14 428
15–24	9 547	8 673	18 220
25–34	12 914	10 137	23 051
35–40	15 018	10 563	25 581
41+	62 307	25 846	88 153
Jumlah / Total	110 832	64 354	175 186

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo (Sakernas, 2019) / BPS-Statistics Agency Of Gorontalo Regency (Sakernas, 2019)

Tabel
Table 3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Gorontalo Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	4 997	982	5 979
1–14	7 053	8 598	15 651
15–24	12 255	9 288	21 543
25–34	13 589	11 063	24 652
35–40	16 506	11 366	27 872
41+	56 432	23 057	79 489
Jumlah / Total	110 832	64 354	175 186

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo (Sakernas, 2019) / BPS-Statistics Agency Of Gorontalo Regency (Sakernas, 2019)

Persentase Partisipasi Sekolah
tertinggi berada pada penduduk dengan
usia 7-12 tahun yaitu sebesar 98,44%

*The highest percentage of school
participation was in the population aged
7-12 years, amounting to 98.44%*

BAB 4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare



Persentase Penduduk Miskin
di Kabupaten Gorontalo pada tahun
2019 sebesar 18,06%

*The percentage of poor people in
Gorontalo Regency in 2019 fell to
18.06 percent*

**Indeks Pembangunan
Manusia**

*Human Development
Index*

66,69%



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau

5. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

6. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

universitas.

7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat
7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
9. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
10. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of

menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan

public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

12. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
14. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis

WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

15. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
16. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
17. **BCG** (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
18. **DPT** (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga

cases for the same year, expressed as a percentage.

15. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*
16. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
17. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
18. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization*

suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

19. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan

20. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

21. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

22. Ukuran Kemiskinan
a. **Head Count Index (HCI-P0)** adalah persentase penduduk

shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

19. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

20. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

21. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

22. *Poverty Measures
a. **Head Count Index (HCI-P0)** simply measures the percentage*

miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

*b. **Poverty Gap Index-P1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

*c. **Poverty Severity Index-P2** describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batudaa Pantai	...	-	...	11	11	11
Biluhu	...	-	...	7	7	7
Batudaa	...	-	...	8	8	8
Bongomeme	...	-	...	18	18	18
Tabongo	...	1	...	14	15	15
Dungaliyo	...	-	...	16	16	16
Tibawa	...	-	...	20	17	20
Pulubala	...	-	...	10	12	10
Boliyohuto	...	-	...	17	17	17
Mootilango	...	-	...	17	14	17
Tolangohula	...	1	...	19	21	20
Asparaga	...	-	...	10	11	10
Bilato	...	1	...	4	7	5
Limboto	...	2	...	27	29	29
Limboto Barat	...	-	...	19	19	19
Telaga	...	1	...	9	10	10
Telaga Biru	...	-	...	21	20	21
Tilango	...	-	...	16	12	16
Talaga Jaya	...	-	...	10	11	10
Kab. Gorontalo	...	6	...	273	275	279

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batudaa Pantai	...	-	...	26	23	26
Biluhu	...	-	...	18	18	18
Batudaa	...	-	...	24	25	24
Bongomeme	...	-	...	42	37	42
Tabongo	...	4	...	37	41	41
Dungaliyo	...	-	...	51	52	51
Tibawa	...	-	...	37	39	37
Pulubala	...	-	...	15	19	15
Boliyohuto	...	-	...	39	48	39
Mootilango	...	-	...	38	43	38
Tolangohula	...	7	...	47	52	54
Asparaga	...	-	...	16	20	16
Bilato	...	1	...	12	14	13
Limboto	...	7	...	86	87	93
Limboto Barat	...	-	...	48	45	48
Telaga	...	3	...	34	33	37
Telaga Biru	...	-	...	49	46	49
Tilango	...	-	...	42	42	42
Talaga Jaya	...	-	...	37	33	37
Kabupaten Gorontalo	...	22	...	698	717	720

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Batudaa Pantai	...	-	...	400	380	400
Biluhu	...	-	...	270	247	270
Batudaa	...	-	...	322	355	322
Bongomeme	...	-	...	615	650	615
Tabongo	...	55	...	447	544	502
Dungaliyo	...	-	...	662	758	662
Tibawa	...	-	...	700	845	700
Pulubala	...	-	...	353	423	353
Boliyohuto	...	-	...	583	608	583
Mootilango	...	-	...	612	591	612
Tolangohula	...	72	...	820	936	892
Asparaga	...	-	...	322	298	322
Bilato	...	-	...	184	211	184
Limboto	...	120	...	1 194	1 306	1 314
Limboto Barat	...	-	...	630	618	630
Telaga	...	44	...	340	442	384
Telaga Biru	...	-	...	676	692	676
Tilango	...	-	...	487	532	487
Talaga Jaya	...	-	...	399	384	399
Kabupaten Gorontalo	...	291	...	10 016	10 820	10 307

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Gorontalo, 2018/2019 dan 2019/2020**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Gorontalo Regency, 2018/2019 and 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batudaa Pantai	...	1	...	3	...	17
Biluhu	...	-	...	-	...	-
Batudaa	...	1	...	4	...	45
Bongomeme	...	-	...	-	...	-
Tabongo	...	-	...	-	...	-
Dungaliyo	...	-	...	-	...	-
Tibawa	...	1	...	2	...	19
Pulubala	...	-	...	-	...	-
Bolijohuto	...	3	...	9	...	153
Mootilango	...	3	...	6	...	98
Tolangohula	...	1	...	2	...	30
Asparaga	...	1	...	2	...	37
Bilato	...	2	...	4	...	74
Limboto	...	3	...	6	...	99
Limboto Barat	...	1	...	2	...	55
Telaga	...	1	...	9	...	113
Telaga Biru	...	-	...	-	...	-
Tilango	...	-	...	-	...	-
Talaga Jaya	...	1	...	6	...	85
Kabupaten Gorontalo	...	19	...	55	...	825

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2018/2019
dan 2019/2020**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Gorontalo Regency, 2018/2019 and 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batudaa Pantai	12	12	-	-	12	12
Biluhu	10	10	-	-	10	10
Batudaa	10	10	-	-	10	10
Bongomeme	18	18	-	-	18	18
Tabongo	12	12	1	1	13	13
Dungaliyo	15	15	-	-	15	15
Tibawa	29	29	1	1	30	30
Pulubala	24	24	-	-	24	24
Boliyohuto	14	14	1	1	15	15
Mootilango	16	16	1	1	17	17
Tolangohula	16	16	-	-	16	16
Asparaga	10	10	-	-	10	10
Bilato	8	8	-	-	8	8
Limboto	27	27	5	5	32	32
Limboto Barat	17	17	-	-	17	17
Telaga	12	12	-	-	12	12
Telaga Biru	22	22	-	-	22	22
Tilango	10	10	-	-	10	10
Talaga Jaya	7	7	-	-	7	7
Kab. Gorontalo	289	289	9	9	298	298

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batudaa Pantai	80	92	-	-	80	92
Biluhu	49	62	-	-	49	62
Batudaa	85	90	-	-	85	90
Bongomeme	109	129	-	-	109	129
Tabongo	99	110	6	6	105	116
Dungaliyo	109	109	-	-	109	109
Tibawa	182	202	6	7	188	209
Pulubala	123	146	-	-	123	146
Boliyohuto	75	88	3	3	78	91
Mootilango	78	97	4	5	82	102
Tolangohula	113	119	-	-	113	119
Asparaga	61	60	-	-	61	60
Bilato	37	44	-	-	37	44
Limboto	217	245	36	37	253	282
Limboto Barat	124	135	-	-	124	135
Telaga	110	117	-	-	110	117
Telaga Biru	175	186	-	-	175	186
Tilango	82	85	-	-	82	85
Talaga Jaya	56	64	-	-	56	64
Kab. Gorontalo	1 964	2 180	55	58	2 019	2 238

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Batudaa Pantai	1 201	1 130	-	-	1 201	1 130
Biluhu	931	890	-	-	931	890
Batudaa	1 228	1 225	-	-	1 228	1 225
Bongomeme	1 931	1 833	-	-	1 931	1 833
Tabongo	1 840	1 757	76	71	1 916	1 828
Dungaliyo	1 949	1 959	-	-	1 949	1 959
Tibawa	4 323	4 141	121	133	4 444	4 274
Pulubala	2 337	2 293	-	-	2 337	2 293
Boliyohuto	1 372	1 445	38	44	1 410	1 489
Mootilango	1 654	1 623	66	53	1 720	1 676
Tolangohula	2 247	2 130	-	-	2 247	2 130
Asparaga	1 330	1 226	-	-	1 330	1 226
Bilato	992	913	-	-	992	913
Limboto	4 425	4 333	700	760	5 125	5 093
Limboto Barat	2 330	2 304	-	-	2 330	2 304
Telaga	2 016	1 969	-	-	2 016	1 969
Telaga Biru	3 564	3 450	-	-	3 564	3 450
Tilango	1 672	1 592	-	-	1 672	1 592
Talaga Jaya	1 274	1 226	-	-	1 274	1 226
Kab. Gorontalo	38 616	37 439	1 001	1 061	39 617	38 500

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batudaa Pantai	...	-	...	2	...	2
Biluhu	...	-	...	-	...	-
Batudaa	...	-	...	2	...	2
Bongomeme	...	-	...	2	...	2
Tabongo	...	-	...	1	...	1
Dungaliyo	...	-	...	-	...	-
Tibawa	...	-	...	3	...	3
Pulubala	...	-	...	2	...	2
Boliyohuto	...	1	...	1	...	2
Mootilango	...	-	...	6	...	6
Tolangohula	...	-	...	6	...	6
Asparaga	...	-	...	2	...	2
Bilato	...	-	...	1	...	1
Limboto	...	1	...	2	...	3
Limboto Barat	...	-	...	2	...	2
Telaga	...	-	...	3	...	3
Telaga Biru	...	-	...	-	...	-
Tilango	...	-	...	-	...	-
Talaga Jaya	...	-	...	-	...	-
Kab. Gorontalo	...	2	...	35	...	37

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batudaa Pantai	...	-	...	18	...	18
Biluhu	...	-	...	-	...	-
Batudaa	...	-	...	26	...	26
Bongomeme	...	-	...	21	...	21
Tabongo	...	-	...	8	...	8
Dungaliyo	...	-	...	-	...	-
Tibawa	...	-	...	26	...	26
Pulubala	...	-	...	15	...	15
Boliyohuto	...	21	...	10	...	31
Mootilango	...	-	...	50	...	50
Tolangohula	...	-	...	38	...	38
Asparaga	...	-	...	19	...	19
Bilato	...	-	...	8	...	8
Limboto	...	21	...	21	...	42
Limboto Barat	...	-	...	21	...	21
Telaga	...	-	...	53	...	53
Telaga Biru	...	-	...	-	...	-
Tilango	...	-	...	-	...	-
Talaga Jaya	...	-	...	-	...	-
Kabupaten Gorontalo	...	42	...	334	...	376

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Batudaa Pantai	...	-	...	118	...	118
Biluhu	...	-	...	-	...	-
Batudaa	...	-	...	289	...	289
Bongomeme	...	-	...	128	...	128
Tabongo	...	-	...	72	...	72
Dungaliyo	...	-	...	-	...	-
Tibawa	...	-	...	269	...	269
Pulubala	...	-	...	130	...	130
Boliyohuto	...	225	...	126	...	351
Mootilango	...	-	...	673	...	673
Tolangohula	...	-	...	570	...	570
Asparaga	...	-	...	270	...	270
Bilato	...	-	...	95	...	95
Limboto	...	355	...	150	...	505
Limboto Barat	...	-	...	231	...	231
Telaga	...	-	...	484	...	484
Telaga Biru	...	-	...	-	...	-
Tilango	...	-	...	-	...	-
Talaga Jaya	...	-	...	-	...	-
Kabupaten Gorontalo	...	580	...	3 605	...	4 185

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batudaa Pantai	5	5	-	-	5	5
Biluhu	4	4	-	-	4	4
Batudaa	2	2	1	1	3	3
Bongomeme	9	9	-	-	9	9
Tabongo	3	3	-	-	3	3
Dungaliyo	4	4	-	-	4	4
Tibawa	14	14	-	1	14	15
Pulubala	17	17	-	-	17	17
Boliyohuto	6	6	-	-	6	6
Mootilango	9	9	-	-	9	9
Tolangohula	8	8	2	2	10	10
Asparaga	6	6	-	-	6	6
Bilato	4	4	-	-	4	4
Limboto	9	9	2	2	11	11
Limboto Barat	4	4	1	1	5	5
Telaga	6	6	-	-	6	6
Telaga Biru	9	9	-	-	9	9
Tilango	1	1	1	1	2	2
Talaga Jaya	1	1	-	-	1	1
Kab. Gorontalo	121	121	7	8	128	129

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict (1)	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019 (8)	2019/2020 (9)	2018/2019 (10)	2019/2020 (11)	2018/2019 (12)	2019/2020 (13)
Batudaa Pantai	34	40	-	-	34	40
Biluhu	22	25	-	-	22	25
Batudaa	33	27	10	11	43	38
Bongomeme	58	53	-	-	58	53
Tabongo	19	20	-	-	19	20
Dungaliyo	43	44	-	-	43	44
Tibawa	90	91	-	4	90	95
Pulubala	73	76	-	-	73	76
Boliyohuto	36	43	-	-	36	43
Mootilango	52	55	-	-	52	55
Tolangohula	54	50	10	11	64	61
Asparaga	22	23	-	-	22	23
Bilato	17	22	-	-	17	22
Limboto	134	131	0	8	134	139
Limboto Barat	53	52	6	6	59	58
Telaga	100	99	-	-	100	99
Telaga Biru	95	99	-	-	95	99
Tilango	17	20	14	15	31	35
Talaga Jaya	19	20	-	-	19	20
Kab. Gorontalo	971	990	40	55	1 011	1 045

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Batudaa Pantai	580	578	-	-	580	578
Biluhu	382	357	-	-	382	357
Batudaa	586	472	156	181	742	653
Bongomeme	901	934	-	-	901	934
Tabongo	249	251	-	-	249	251
Dungaliyo	774	703	-	-	774	703
Tibawa	1 693	1 647	-	80	1 693	1 727
Pulubala	1 162	1 133	-	-	1 162	1 133
Boliyohuto	604	603	-	-	604	603
Mootilango	776	719	-	-	776	719
Tolangohula	778	786	201	210	979	996
Asparaga	467	486	-	-	467	486
Bilato	382	379	-	-	382	379
Limboto	1 928	1 872	115	145	2 043	2 017
Limboto Barat	935	934	161	186	1 096	1 120
Telaga	1 628	1 482	-	-	1 628	1 482
Telaga Biru	1 253	1 301	-	-	1 253	1 301
Tilango	243	221	217	241	460	462
Talaga Jaya	315	371	-	-	315	371
Kab. Gorontalo	15 636	15 229	850	1 043	16 486	16 272

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Sourse: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batudaa Pantai	...	-	...	1	...	1
Biluhu	...	-	...	1	...	1
Batudaa	...	-	...	-	...	-
Bongomeme	...	-	...	3	...	3
Tabongo	...	1	...	-	...	1
Dungaliyo	...	-	...	-	...	-
Tibawa	...	-	...	2	...	2
Pulubala	...	-	...	-	...	-
Boliyohuto	...	-	...	2	...	2
Mootilango	...	-	...	2	...	2
Tolangohula	...	-	...	2	...	2
Asparaga	...	-	...	1	...	1
Bilato	...	-	...	1	...	1
Limboto	...	1	...	1	...	2
Limboto Barat	...	-	...	3	...	3
Telaga	...	-	...	-	...	-
Telaga Biru	...	1	...	1	...	2
Tilango	...	-	...	-	...	-
Talaga Jaya	...	-	...	1	...	1
Kab. Gorontalo	...	3	...	21	...	24

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batudaa Pantai	...	-	...	8	...	8
Biluhu	...	-	...	8	...	8
Batudaa	...	-	...	-	...	-
Bongomeme	...	-	...	31	...	31
Tabongo	...	30	...	-	...	30
Dungaliyo	...	-	...	-	...	-
Tibawa	...	-	...	22	...	22
Pulubala	...	-	...	-	...	-
Boliyohuto	...	-	...	21	...	21
Mootilango	...	-	...	15	...	15
Tolangohula	...	-	...	20	...	20
Asparaga	...	-	...	16	...	16
Bilato	...	-	...	9	...	9
Limboto	...	63	...	11	...	74
Limboto Barat	...	-	...	53	...	53
Telaga	...	-	...	-	...	-
Telaga Biru	...	29	...	3	...	32
Tilango	...	-	...	-	...	-
Talaga Jaya	...	-	...	4	...	4
Kabupaten Gorontalo	...	122	...	221	...	343

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Batudaa Pantai	...	-	...	80	...	80
Biluhu	...	-	...	62	...	62
Batudaa	...	-	...	-	...	-
Bongomeme	...	-	...	218	...	218
Tabongo	...	609	...	-	...	609
Dungaliyo	...	-	...	-	...	-
Tibawa	...	-	...	302	...	302
Pulubala	...	-	...	-	...	-
Boliyohuto	...	-	...	205	...	205
Mootilango	...	-	...	175	...	175
Tolangohula	...	-	...	267	...	267
Asparaga	...	-	...	151	...	151
Bilato	...	-	...	101	...	101
Limboto	...	885	...	68	...	953
Limboto Barat	...	-	...	506	...	506
Telaga	...	-	...	-	...	-
Telaga Biru	...	292	...	222	...	514
Tilango	...	-	...	-	...	-
Talaga Jaya	...	-	...	29	...	29
Kabupaten Gorontalo	...	1 786	...	2 386	...	4 172

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batudaa Pantai	1	1	-	-	1	1
Biluhu	1	1	-	-	1	1
Batudaa	-	-	1	1	1	1
Bongomeme	1	1	-	-	1	1
Tabongo	-	-	-	-	-	-
Dungaliyo	1	1	-	-	1	1
Tibawa	1	1	-	-	1	1
Pulubala	1	1	-	-	1	1
Boliyohuto	1	1	-	-	1	1
Mootilango	1	1	-	-	1	1
Tolangohula	1	1	1	1	2	2
Asparaga	1	1	-	-	1	1
Bilato	1	1	-	-	1	1
Limboto	2	2	-	-	2	2
Limboto Barat	1	1	-	-	1	1
Telaga	1	1	-	1	1	2
Telaga Biru	1	1	-	-	1	1
Tilango	1	1	-	-	1	1
Talaga Jaya	-	-	-	-	-	-
Kab. Gorontalo	17	17	2	3	19	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batudaa Pantai	8	8	-	-	8	8
Biluhu	19	25	-	-	19	25
Batudaa	-	-	23	22	23	22
Bongomeme	21	25	-	-	21	25
Tabongo	-	-	-	-	-	-
Dungaliyo	37	46	-	-	37	46
Tibawa	39	45	-	-	39	45
Pulubala	12	16	-	-	12	16
Boliyohuto	42	40	-	-	42	40
Mootilango	13	18	-	-	13	18
Tolangohula	25	25	13	14	38	39
Asparaga	16	21	-	-	16	21
Bilato	8	11	-	-	8	11
Limboto	105	105	-	-	105	105
Limboto Barat	27	32	-	-	27	32
Telaga	63	64	-	10	63	74
Telaga Biru	30	35	-	-	30	35
Tilango	17	19	-	-	17	19
Talaga Jaya	-	-	-	-	-	-
Kab. Gorontalo	482	535	36	46	518	581

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Batudaa Pantai	81	107	-	-	81	107
Biluhu	293	332	-	-	293	332
Batudaa	-	-	456	502	456	502
Bongomeme	315	307	-	-	315	307
Tabongo	-	-	-	-	-	-
Dungaliyo	604	724	-	-	604	724
Tibawa	853	959	-	-	853	959
Pulubala	157	154	-	-	157	154
Boliyohuto	738	771	-	-	738	771
Mootilango	194	188	-	-	194	188
Tolangohula	450	474	213	214	663	688
Asparaga	360	369	-	-	360	369
Bilato	205	230	-	-	205	230
Limboto	1 618	1 706	-	-	1 618	1 706
Limboto Barat	381	436	-	-	381	436
Telaga	956	967	-	10	956	977
Telaga Biru	491	521	-	-	491	521
Tilango	232	232	-	-	232	232
Talaga Jaya	-	-	-	-	-	-
Kab. Gorontalo	7 928	8 477	669	726	8 597	9 203

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batudaa Pantai	1	1	1	1	2	2
Biluhu	-	-	-	-	-	-
Batudaa	1	1	-	-	1	1
Bongomeme	-	-	-	-	-	-
Tabongo	-	-	-	-	-	-
Dungaliyo	1	1	-	-	1	1
Tibawa	-	-	-	-	-	-
Pulubala	1	1	-	-	1	1
Boliyohuto	-	-	1	1	1	1
Mootilango	1	1	-	-	1	1
Tolangohula	-	-	-	-	-	-
Asparaga	-	-	-	-	-	-
Bilato	-	-	-	-	-	-
Limboto	2	2	1	1	3	3
Limboto Barat	-	-	-	-	-	-
Telaga	-	-	2	2	2	2
Telaga Biru	-	-	-	1	-	1
Tilango	-	-	-	-	-	-
Talaga Jaya	-	-	-	-	-	-
Kab. Gorontalo	7	7	5	6	12	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batudaa Pantai	9	15	11	13	20	28
Biluhu	-	-	-	-	-	-
Batudaa	51	57	-	-	51	57
Bongomeme	-	-	-	-	-	-
Tabongo	-	-	-	-	-	-
Dungaliyo	20	27	-	-	20	27
Tibawa	-	-	-	-	-	-
Pulubala	32	41	-	-	32	41
Boliyohuto	-	-	9	9	9	9
Mootilango	30	44	-	-	30	44
Tolangohula	-	-	-	-	-	-
Asparaga	-	-	-	-	-	-
Bilato	-	-	-	-	-	-
Limboto	134	135	26	32	160	167
Limboto Barat	-	-	-	-	-	-
Telaga	-	-	70	69	70	69
Telaga Biru	-	-	-	8	-	8
Tilango	-	-	-	-	-	-
Talaga Jaya	-	-	-	-	-	-
Kab. Gorontalo	276	319	116	131	392	450

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Batudaa Pantai	136	137	51	63	187	200
Biluhu	-	-	-	-	-	-
Batudaa	650	579	-	-	650	579
Bongomeme	-	-	-	-	-	-
Tabongo	-	-	-	-	-	-
Dungaliyo	362	398	-	-	362	398
Tibawa	-	-	-	-	-	-
Pulubala	469	461	-	-	469	461
Boliyohuto	-	-	45	43	45	43
Mootilango	509	539	-	-	509	539
Tolangohula	-	-	-	-	-	-
Asparaga	-	-	-	-	-	-
Bilato	-	-	-	-	-	-
Limboto	1 666	1 803	417	449	2 083	2 252
Limboto Barat	-	-	-	-	-	-
Telaga	-	-	650	674	650	674
Telaga Biru	-	-	-	43	-	43
Tilango	-	-	-	-	-	-
Talaga Jaya	-	-	-	-	-	-
Kab. Gorontalo	3 792	3 917	1 163	1 272	4 955	5 189

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batudaa Pantai	...	-	...	1	...	1
Biluhu	...	-	...	-	...	-
Batudaa	...	-	...	-	...	-
Bongomeme	...	-	...	2	...	2
Tabongo	...	1	...	-	...	1
Dungaliyo	...	-	...	-	...	-
Tibawa	...	-	...	2	...	2
Pulubala	...	-	...	-	...	-
Boliyohuto	...	-	...	1	...	1
Mootilango	...	-	...	-	...	-
Tolangohula	...	-	...	-	...	-
Asparaga	...	-	...	-	...	-
Bilato	...	-	...	1	...	1
Limboto	...	1	...	2	...	3
Limboto Barat	...	-	...	2	...	2
Telaga	...	-	...	-	...	-
Telaga Biru	...	-	...	1	...	1
Tilango	...	-	...	-	...	-
Talaga Jaya	...	-	...	1	...	1
Kab. Gorontalo	...	2	...	13	...	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batudaa Pantai	...	-	...	16	...	16
Biluhu	...	-	...	-	...	-
Batudaa	...	-	...	-	...	-
Bongomeme	...	-	...	27	...	27
Tabongo	...	18	...	-	...	18
Dungaliyo	...	-	...	-	...	-
Tibawa	...	-	...	26	...	26
Pulubala	...	-	...	-	...	-
Boliyohuto	...	-	...	14	...	14
Mootilango	...	-	...	-	...	-
Tolangohula	...	-	...	-	...	-
Asparaga	...	-	...	-	...	-
Bilato	...	-	...	8	...	8
Limboto	...	43	...	27	...	70
Limboto Barat	...	-	...	25	...	25
Telaga	...	-	...	-	...	-
Telaga Biru	...	-	...	2	...	2
Tilango	...	-	...	-	...	-
Talaga Jaya	...	-	...	18	...	18
Kabupaten Gorontalo	...	61	...	163	...	224

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Batudaa Pantai	...	-	...	102	...	102
Biluhu	...	-	...	-	...	-
Batudaa	...	-	...	-	...	-
Bongomeme	...	-	...	96	...	96
Tabongo	...	463	...	-	...	463
Dungaliyo	...	-	...	-	...	-
Tibawa	...	-	...	225	...	225
Pulubala	...	-	...	-	...	-
Boliyohuto	...	-	...	108	...	108
Mootilango	...	-	...	-	...	-
Tolangohula	...	-	...	-	...	-
Asparaga	...	-	...	-	...	-
Bilato	...	-	...	66	...	66
Limboto	...	389	...	165	...	554
Limboto Barat	...	-	...	232	...	232
Telaga	...	-	...	-	...	-
Telaga Biru	...	-	...	32	...	32
Tilango	...	-	...	-	...	-
Talaga Jaya	...	-	...	93	...	93
Kabupaten Gorontalo	...	852	...	1 119	...	1 971

Source: BPS Kabupaten Gorontalo, Data Semester I/II, Ministry of Religious Affairs, Data Semester I/II

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Gorontalo, 2014-2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Gorontalo Regency, 2014-2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Batudaa Pantai	9	9	9
Biluhu	8	8	8
Batudaa	7	6	7
Bongomeme	15	14	14
Tabongo	9	9	9
Dungaliyo	10	9	10
Tibawa	15	15	15
Pulubala	13	11	11
Boliyohuto	12	12	12
Mootilango	10	10	10
Tolangohula	11	10	12
Asparaga	9	10	9
Bilato	9	8	9
Limboto	14	14	14
Limboto Barat	10	10	10
Telaga	9	9	9
Telaga Biru	15	15	15
Tilango	8	8	8
Talaga Jaya	5	5	5
Kabupaten Gorontalo	198	192	196

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Batudaa Pantai	6	6	6
Biluhu	5	5	5
Batudaa	3	3	3
Bongomeme	11	10	11
Tabongo	3	3	3
Dungaliyo	4	6	4
Tibawa	13	13	14
Pulubala	11	9	9
Boliyohuto	7	7	7
Mootilango	7	7	7
Tolangohula	9	8	9
Asparaga	6	6	6
Bilato	5	5	5
Limboto	9	10	10
Limboto Barat	7	6	7
Telaga	5	5	5
Telaga Biru	11	10	11
Tilango	1	2	2
Talaga Jaya	2	2	1
Kabupaten Gorontalo	125	123	125

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Batudaa Pantai	1	0	2
Biluhu	1	1	1
Batudaa	1	1	1
Bongomeme	2	2	3
Tabongo	1	1	1
Dungaliyo	1	2	1
Tibawa	3	2	3
Pulubala	0	1	1
Boliyohuto	2	2	2
Mootilango	0	1	1
Tolangohula	2	2	2
Asparaga	1	1	1
Bilato	1	2	2
Limboto	3	4	4
Limboto Barat	2	3	4
Telaga	1	1	2
Telaga Biru	1	1	1
Tilango	1	1	1
Talaga Jaya	1	1	1
Kabupaten Gorontalo	25	29	34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Batudaa Pantai	2	2	2
Biluhu	0	0	–
Batudaa	1	1	1
Bongomeme	0	0	–
Tabongo	0	0	–
Dungaliyo	1	1	1
Tibawa	0	0	–
Pulubala	1	1	1
Boliyohuto	1	1	1
Mootilango	1	1	1
Tolangohula	0	0	–
Asparaga	0	0	–
Bilato	0	0	–
Limboto	2	2	2
Limboto Barat	0	0	–
Telaga	1	3	1
Telaga Biru	0	0	1
Tilango	0	0	–
Talaga Jaya	0	0	–
Kabupaten Gorontalo	10	12	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Batudaa Pantai	0	0	–
Biluhu	0	0	–
Batudaa	0	0	–
Bongomeme	0	0	–
Tabongo	0	0	–
Dungaliyo	0	0	–
Tibawa	0	0	–
Pulubala	0	0	–
Boliyohuto	0	0	–
Mootilango	0	0	–
Tolangohula	0	0	–
Asparaga	0	0	–
Bilato	0	0	–
Limboto	1	1	1
Limboto Barat	0	1	1
Telaga	0	0	–
Telaga Biru	1	1	1
Tilango	0	0	–
Talaga Jaya	0	0	–
Kabupaten Gorontalo	2	3	3

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kabupaten Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Gorontalo, 2019
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Gorontalo Regency, 2019

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD dan MI / <i>Elementary School</i>	95,19	99,06	97,19
SMP dan MTS / <i>Junior High School</i>	69,41	59,45	64,72
SMA, SMK, dan MA/ <i>Senior High School</i>	46,59	69,46	56,93
Perguruan Tinggi/ <i>University</i>	22,81	15,37	19,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(5)	(6)
SD dan MI / <i>Elementary School</i>	111,38	114,33	112,90
SMP dan MTS / <i>Junior High School</i>	82,65	70,18	76,78
SMA, SMK, dan MA/ <i>Senior High School</i>	88,12	126,83	105,63
Perguruan Tinggi/ <i>University</i>	27,04	18,83	23,04

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2019 / *BPS – Statistics Agency of Gorontalo Regency, National Social Economic Survey 2019*

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019**
Table 4.1.12 **Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Gorontalo Regency, 2018 and 2019**

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	99,71	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	99,86
35–39	99,50	100,00
40–44	97,82	99,81
45–49	100,00	95,82
50+	94,31	96,09
Jumlah/Total	98,31	98,61
15–24	99,85	100,00
15–44	99,54	99,95
15+	98,31	98,61
45+	95,84	96,02

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Gorontalo, 2019
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, Age Group and School Participation in Gorontalo Regency, 2019

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>		
	Tidak atau Belum Pernah Sekolah <i>Not or Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki / Male			
7 - 12	2,24	97,76	0,00
13 - 15	0,00	92,96	7,04
16 - 18	0,62	60,92	38,46
19 - 24	0,82	35,91	63,27
Perempuan / Female			
7 - 12	0,93	99,07	0,00
13 - 15	2,30	87,90	9,80
16 - 18	0,00	85,04	14,96
19 - 24	0,00	26,17	73,83
Laki-laki + Perempuan / Male + Female			
7 - 12	1,56	98,44	0,00
13 - 15	1,08	90,58	8,34
16 - 18	0,34	71,83	27,83
19 - 24	0,42	31,16	68,42

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2019 / BPS – Statistics Agency of Gorontalo Regency, National Social Economic Survey 2019

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2014–2019**
Number of Urban Villages Having Health Facilities by Sub-District in Gorontalo Regency, 2014 – 2019

Kecamatan Subdistrict (1)	Rumah Sakit Hospital		
	2014 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Batudaa Pantai	0	0	0
Biluhu	0	0	0
Batudaa	0	0	0
Bongomeme	0	0	0
Tabongo	0	0	0
Dungaliyo	0	0	0
Tibawa	0	0	0
Pulubala	0	0	0
Boliyohuto	0	0	0
Mootilango	0	0	0
Tolangohula	0	0	0
Asparaga	0	0	0
Bilato	0	0	0
Limboto	2	2	2
Limboto Barat	0	0	0
Telaga	0	0	0
Telaga Biru	0	0	0
Tilango	0	0	0
Talaga Jaya	0	0	0
Kabupaten Gorontalo	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Batudaa Pantai	0	0	0
Biluhu	0	0	0
Batudaa	0	0	0
Bongomeme	0	0	0
Tabongo	0	0	0
Dungaliyo	0	0	0
Tibawa	0	0	0
Pulubala	0	0	0
Boliyohuto	0	0	0
Mootilango	0	0	0
Tolangohula	0	0	0
Asparaga	0	0	0
Bilato	0	0	0
Limboto	0	0	0
Limboto Barat	0	0	0
Telaga	0	0	0
Telaga Biru	0	0	0
Tilango	0	0	0
Talaga Jaya	0	0	0
Kabupaten Gorontalo	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Batudaa Pantai	0	0	–
Biluhu	0	0	–
Batudaa	0	0	–
Bongomeme	0	0	–
Tabongo	0	0	–
Dungaliyo	0	1	–
Tibawa	0	2	–
Pulubala	0	0	–
Boliyohuto	0	0	–
Mootilango	0	0	–
Tolangohula	0	0	–
Asparaga	0	0	–
Bilato	0	0	–
Limboto	0	1	–
Limboto Barat	0	0	–
Telaga	1	1	1
Telaga Biru	0	3	2
Tilango	0	0	–
Talaga Jaya	0	0	–
Kabupaten Gorontalo	1	8	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Batudaa Pantai	1	1	1
Biluhu	1	1	1
Batudaa	1	1	1
Bongomeme	1	2	1
Tabongo	1	1	1
Dungaliyo	1	1	1
Tibawa	2	2	2
Pulubala	1	1	1
Boliyohuto	1	1	1
Mootilango	1	1	1
Tolangohula	1	1	1
Asparaga	1	1	1
Bilato	1	1	1
Limboto	1	1	1
Limboto Barat	1	1	1
Telaga	2	2	2
Telaga Biru	1	1	1
Tilango	1	1	1
Talaga Jaya	1	1	1
Kabupaten Gorontalo	21	22	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Batudaa Pantai	3	2	1
Biluhu	4	4	1
Batudaa	1	0	–
Bongomeme	6	6	11
Tabongo	2	5	5
Dungaliyo	1	3	1
Tibawa	6	9	7
Pulubala	7	10	8
Boliyohuto	5	5	2
Mootilango	7	8	8
Tolangohula	3	4	6
Asparaga	2	2	2
Bilato	4	7	5
Limboto	10	11	11
Limboto Barat	5	5	4
Telaga	3	6	4
Telaga Biru	7	10	9
Tilango	4	3	1
Talaga Jaya	2	3	2
Kabupaten Gorontalo	82	103	88

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Batudaa Pantai	0	0	–
Biluhu	0	0	–
Batudaa	1	1	1
Bongomeme	0	0	–
Tabongo	0	1	2
Dungaliyo	2	2	1
Tibawa	2	1	2
Pulubala	0	1	1
Boliyohuto	1	4	3
Mootilango	0	0	–
Tolangohula	0	0	2
Asparaga	0	0	–
Bilato	0	0	–
Limboto	5	6	6
Limboto Barat	0	3	2
Telaga	2	3	4
Telaga Biru	2	4	4
Tilango	1	1	1
Talaga Jaya	0	0	1
Kabupaten Gorontalo	16	27	30

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019
Number of Medical Personnel by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat* Nurse*	Bidan Midwife	Farmasi** Pharmaceutical**	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Batudaa Pantai	2	7	9	1	2
Biluhu	1	5	7	1	1
Batudaa	3	15	6	–	4
Bongomeme	2	9	13	2	3
Tabongo	2	14	7	1	2
Dungaliyo	2	8	15	2	3
Tibawa	5	18	23	3	4
Pulubala	3	8	12	1	3
Boliyohuto	3	12	15	1	2
Mootilango	1	2	13	2	1
Tolangohula	2	8	15	1	–
Asparaga	2	10	10	1	1
Bilato	1	6	10	–	3
Limboto	4	15	19	1	4
Limboto Barat	3	15	15	2	3
Telaga	6	23	16	3	5
Telaga Biru	3	15	25	1	2
Tilango	1	8	12	1	5
Talaga Jaya	2	16	9	–	3
Kabupaten Gorontalo	48	214	251	24	51

Catatan/Note: * Perawat termasuk perawat anestesi, perawat spesialis dan perawat gigi

** Farmasi termasuk apoteker, asisten apoteker, dan analisis farmasi

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo/ Health Service of Gorontalo Regency

Tabel
Table 4.2.3

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2014-2019
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2014-2019

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batudaa Pantai
Biluhu
Batudaa
Bongomeme
Tabongo
Dungaliyo
Tibawa
Pulubala
Boliyohuto
Mootilango
Tolangohula
Asparaga
Bilato
Limboto
Limboto Barat
Telaga
Telaga Biru
Tilango
Talaga Jaya
Kabupaten Gorontalo	36,45	47,86	38,16	33,26	45,4	38,50

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.4 **Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Puskesmas Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019**
Number of Specialist Doctors, General Practitioners, and Dentists at District Health Centers in Gorontalo Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Spesialis Specialist Doctor	Dokter Umum General Doctor	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Batudaa Pantai	-	1	1
Biluhu	-	1	0
Batudaa	-	2	1
Bongomeme	-	1	1
Tabongo	-	1	1
Dungaliyo	-	1	1
Tibawa	-	4	1
Pulubala	-	2	1
Boliyohuto	-	2	1
Mootilango	-	1	0
Tolangohula	-	1	1
Asparaga	-	1	1
Bilato	-	0	1
Limboto	-	3	1
Limboto Barat	-	2	1
Telaga	-	4	2
Telaga Biru	-	2	1
Tilango	-	1	0
Talaga Jaya	-	1	1
Kabupaten Gorontalo	-	31	17

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo/Health Service of Gorontalo Regency

Tabel
Table 4.2.5

**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten
Gorontalo, 2019**
*Number of Most Disease Cases in Gorontalo Regency,
2019*

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>		Jumlah Kejadian <i>number of events</i>
(1)		(2)
1.	Common Cold / Nasofaringitis Akut / ISPA	44 355
2.	Essential (Primany) hypertension	19 115
3.	Dermatitis	10 177
4.	Gastritis	8 160
5.	Dyspepsia	7 704
6.	Diare	6 352
7.	Arthritis	5 361
8.	Myalgia	5 011
9.	Hypertensi	4 390
10.	Non Insulin DM	4 149

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo/Health Service of Gorontalo Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, K4, dan Mendapat Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visit of Antenatal Care, and Receiving Iron Supplement by Subdistrict in Gorontalo Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1	Melakukan Kunjungan K4	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement	
		One Visit	Four Visits	Fe1 (30 Tablet)	Fe3 90 Tablet)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Batudaa Pantai	262	257	250	257	222
Biluhu	181	171	141	175	150
Batudaa	304	304	267	304	305
Bongomeme	427	427	427	425	431
Tabongo	394	398	397	398	390
Dungaliyo	352	352	336	320	349
Tibawa	869	869	795	859	747
Pulubala	514	545	456	474	488
Boliyohuto	353	353	350	354	322
Mootilango	400	399	343	399	399
Tolangohula	480	480	478	479	450
Asparaga	248	248	247	248	215
Bilato	202	202	202	202	200
Limboto	1 012	1 028	934	1 028	934
Limboto Barat	513	513	508	513	508
Telaga	455	457	442	455	442
Telaga Biru	592	572	568	572	594
Tilango	288	290	284	290	280
Talaga Jaya	230	243	240	227	223
Kabupaten Gorontalo	8 076	8 108	7 665	7 979	7 649

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo/Health Service of Gorontalo Regency

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Ibu Bersalin Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Gorontalo, 2019
Number of Maternal Women Women Who gave birth to Children Ever Born by Subdistricts and Birth Attendant in Gorontalo Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Ibu Bersalin Maternal Women	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)
Batudaa Pantai	251	235	...
Biluhu	174	141	...
Batudaa	290	278	...
Bongomeme	407	401	...
Tabongo	376	360	...
Dungaliyo	335	321	...
Tibawa	825	751	...
Pulubala	492	479	...
Boliyohuto	337	331	...
Mootilango	383	342	...
Tolangohula	460	437	...
Asparaga	236	225	...
Bilato	192	208	...
Limboto	972	904	...
Limboto Barat	490	489	...
Telaga	434	443	...
Telaga Biru	564	522	...
Tilango	275	291	...
Talaga Jaya	218	238	...
Kabupaten Gorontalo	7 711	7 396	...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo/Health Service of Gorontalo Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Gorontalo, 2019
Number of children underfiveever Received by Type of Immunization, 2019

Kecamatan Subdistrict	DPT-HB3/DPT-HB-Hib3		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Batudaa Pantai	79	82	161
Biluhu	68	68	136
Batudaa	135	139	274
Bongomeme	181	214	395
Tabongo	165	177	342
Dungaliyo	163	146	309
Tibawa	261	251	512
Pulubala	188	178	366
Boliyohuto	188	133	321
Mootilango	163	152	315
Tolangohula	186	179	365
Asparaga	99	81	180
Bilato	130	97	227
Limboto	328	395	723
Limboto Barat	236	221	457
Telaga	154	168	322
Telaga Biru	214	256	470
Tilango	77	90	167
Talaga Jaya	91	105	196
Kabupaten Gorontalo	3 106	3 132	6 238

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo/Health Service of Gorontalo Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Polio 4^a</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Batudaa Pantai	71	75	146
Biluhu	69	68	137
Batudaa	135	138	273
Bongomeme	198	237	435
Tabongo	177	177	354
Dungaliyo	163	146	309
Tibawa	311	307	618
Pulubala	186	176	362
Boliyohuto	167	124	291
Mootilango	146	131	277
Tolangohula	196	179	375
Asparaga	104	84	188
Bilato	130	97	227
Limboto	318	385	703
Limboto Barat	236	221	457
Telaga	139	161	300
Telaga Biru	208	252	460
Tilango	63	79	142
Talaga Jaya	95	104	199
Kabupaten Gorontalo	3 112	3 141	6 253

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo/*Health Service of Gorontalo Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Campak		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Batudaa Pantai	146	120	266
Biluhu	55	50	105
Batudaa	107	81	188
Bongomeme	113	140	253
Tabongo	121	117	238
Dungaliyo	105	102	207
Tibawa	208	209	417
Pulubala	133	132	265
Boliyohuto	107	98	205
Mootilango	100	104	204
Tolangohula	177	176	353
Asparaga	62	52	114
Bilato	89	69	158
Limboto	236	294	530
Limboto Barat	109	112	221
Telaga	109	162	271
Telaga Biru	157	191	348
Tilango	55	50	105
Talaga Jaya	81	72	153
Kabupaten Gorontalo	2 270	2 331	4 601

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo/*Health Service of Gorontalo Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Imunisasi Dasar Lengkap		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Batudaa Pantai	94	105	199
Biluhu	64	64	128
Batudaa	121	124	245
Bongomeme	149	157	306
Tabongo	167	163	330
Dungaliyo	114	153	267
Tibawa	304	303	607
Pulubala	230	378	608
Boliyohuto	98	122	220
Mootilango	118	131	249
Tolangohula	190	176	366
Asparaga	78	77	155
Bilato	87	78	165
Limboto	339	391	730
Limboto Barat	170	202	372
Telaga	165	155	320
Telaga Biru	233	230	463
Tilango	74	105	179
Talaga Jaya	132	105	237
Kabupaten Gorontalo	2 927	3 219	6 146

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo/*Health Service of Gorontalo Regency*

Tabel
Table 4.2.9**Jumlah Kasus HIV, AIDS, DBD, Diare, dan Tuberculosis Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019**
Number of Cases HIV, AIDS, Dengue, Diarrhea, and Tuberculosis by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Kasus Cases					
	HIV	AIDS	DBD Dengue	Diare Diarrhea	TB Tuberculosis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batudaa Pantai	0	193	39	0
Biluhu	0	155	27	0
Batudaa	16	247	65	0
Bongomeme	19	302	97	1
Tabongo	28	396	52	0
Dungaliyo	30	252	63	0
Tibawa	38	832	139	2
Pulubala	6	416	72	0
Boliyohuto	0	275	56	0
Mootilango	2	233	31	0
Tolangohula	3	506	39	0
Asparaga	1	158	35	0
Bilato	1	82	29	0
Limboto	85	620	227	1
Limboto Barat	89	494	107	9
Telaga	22	578	119	1
Telaga Biru	23	386	92	0
Tilango	11	408	78	0
Talaga Jaya	20	127	52	0
Kabupaten Gorontalo	...	'''	394	6 660	1 419	14

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo/Health Service of Gorontalo Regency

Tabel
Table 4.2.10

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019
Number of Couples of Childbearing Age and Family Planning Active Participants by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Active participants of Family Planning			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Batudaa Pantai	7 948	285	146	13	15
Biluhu	3 580	187	148	3	7
Batudaa	2 475	73	67	6	4
Bongomeme	7 447	215	169	4	12
Tabongo	2 665	197	36	0	62
Dungaliyo	3 159	89	52	6	6
Tibawa	4 545	215	133	5	8
Pulubala	3 898	49	24	5	2
Boliyohuto	4 814	135	38	0	53
Mootilango	3 848	119	43	0	50
Tolangohula	4 449	63	64	0	0
Asparaga	4 296	180	100	36	3
Bilato	2 581	100	141	5	8
Limboto	3 463	95	128	0	6
Limboto Barat	1 553	36	14	0	0
Telaga	2 618	39	41	2	6
Telaga Biru	2 045	50	69	6	3
Tilango	1 860	53	53	1	3
Talaga Jaya	3 035	92	83	4	2
Kabupaten Gorontalo	70 279	2 272	1 549	96	250

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kecamatan Subdistrict	PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Active participants of Family Planning			Jumlah Total
		Implant	Suntikan Injection	Pil Tablet	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Batudaa Pantai	2 711	1 024	3 637	1 078	5 174
Biluhu	1 966	271	1 310	724	2 650
Batudaa	2 379	433	1 140	220	1 943
Bongomeme	3 763	790	3 732	621	5 543
Tabongo	3 618	538	678	758	2 269
Dungaliyo	3 015	786	1 119	486	2 544
Tibawa	9 962	650	2 227	660	3 898
Pulubala	5 211	324	2 085	305	2 794
Boliyohuto	3 381	975	1 785	1 148	4 134
Mootilango	5 131	1 099	1 221	532	1 965
Tolangohula	4 489	572	2 687	344	3 730
Asparaga	2 718	604	1 838	451	3 212
Bilato	1 622	528	973	358	2 113
Limboto	7 315	402	1 488	492	2 611
Limboto Barat	5 211	464	469	182	1 165
Telaga	4 755	581	932	363	1 964
Telaga Biru	4 569	183	934	308	1 553
Tilango	2 515	195	792	281	1 378
Talaga Jaya	1 785	208	1 593	345	2 327
Kabupaten Gorontalo	76 116	10 627	30.640	9.656	52 967

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan KB Kabupaten Gorontalo / Community Empowerment, Women, Family Planning Agency of Gorontalo Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Gorontalo, 2019**
Table 4.3.1 **Percentage Population by Subdistrict and Religion in Gorontalo Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Agama						Jumlah Total
	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Batudaa Pantai	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
Biluhu	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
Batudaa	99,97	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
Bongomeme	99,98	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
Tabongo	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
Dungaliyo	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
Tibawa	99,79	0,33	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
Pulubala	99,71	0,27	0,00	0,00	0,02	0,00	100,00
Boliyohuto	99,41	0,34	0,19	0,00	0,07	0,00	100,00
Mootilango	99,73	0,22	0,05	0,00	0,00	0,00	100,00
Tolangohula	98,77	1,21	0,00	0,01	0,00	0,00	100,00
Asparaga	99,63	0,35	0,13	0,21	0,00	0,00	100,00
Bilato	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
Limboto	98,85	0,97	0,13	0,03	0,02	0,00	100,00
Limboto Barat	99,91	0,06	0,02	0,00	0,00	0,00	100,00
Telaga	99,81	0,04	0,07	0,02	0,02	0,00	100,00
Telaga Biru	96,11	0,06	0,67	0,10	0,00	0,00	100,00
Tilango	99,87	0,24	0,00	0,01	0,00	0,00	100,00
Talaga Jaya	99,95	0,00	0,02	0,00	0,00	0,00	100,00
Kabupaten Gorontalo	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Gorontalo / Ministry of Religion Affairs of Gorontalo Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019
Table *Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Gorontalo Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batudaa Pantai	26	1	0	0	0	0
Biluhu	17	0	0	0	0	0
Batudaa	29	5	0	0	0	0
Bongomeme	63	7	0	0	0	0
Tabongo	43	6	0	0	0	0
Dungaliyo	40	4	0	0	0	0
Tibawa	83	9	2	0	0	0
Pulubala	76	8	3	0	0	0
Boliyohuto	42	11	3	0	0	0
Mootilango	58	6	1	0	0	1
Tolangohula	57	13	4	0	0	0
Asparaga	35	2	1	0	0	0
Bilato	19	4	0	0	0	0
Limboto	98	7	1	1	0	0
Limboto Barat	45	6	0	0	0	0
Telaga	37	4	0	0	0	0
Telaga Biru	66	6	2	1	1	0
Tilango	27	4	0	0	0	0
Talaga Jaya	21	5	0	0	0	0
Kabupaten Gorontalo	882	107	17	2	1	1

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Gorontalo / Ministry of Religion Affairs of Gorontalo Regency

Tabel 4.3.3
Table

**Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam¹
Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2014-
2019**
*Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by
Subdistrict in Gorontalo Regency, 2014-2019*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Batudaa Pantai	1	1	0
Biluhu	7	3	1
Batudaa	7	2	1
Bongomeme	10	0	0
Tabongo	6	5	2
Dungaliyo	6	5	3
Tibawa	10	8	7
Pulubala	6	5	2
Boliyohuto	3	3	2
Mootilango	0	1	1
Tolangohula	11	10	3
Asparaga	6	7	4
Bilato	7	5	3
Limboto	8	10	5
Limboto Barat	5	7	1
Telaga	0	0	0
Telaga Biru	11	5	1
Tilango	7	6	3
Talaga Jaya	4	4	0
Kabupaten Gorontalo	115	87	39

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Batudaa Pantai	0	2	9
Biluhu	0	0	0
Batudaa	0	0	8
Bongomeme	0	0	1
Tabongo	0	0	3
Dungaliyo	0	0	4
Tibawa	0	0	1
Pulubala	1	0	0
Boliyohuto	0	0	1
Mootilango	0	0	10
Tolangohula	1	4	0
Asparaga	0	0	0
Bilato	0	0	10
Limboto	0	2	2
Limboto Barat	1	0	0
Telaga	0	0	3
Telaga Biru	0	0	5
Tilango	0	1	6
Talaga Jaya	1	5	5
Kabupaten Gorontalo	4	14	68

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Batudaa Pantai	0	1	0
Biluhu	4	1	0
Batudaa	0	0	0
Bongomeme	4	0	0
Tabongo	0	0	0
Dungaliyo	0	0	3
Tibawa	2	3	1
Pulubala	3	1	0
Boliyohuto	0	0	0
Mootilango	1	0	1
Tolangohula	2	2	0
Asparaga	0	1	0
Bilato	4	4	1
Limboto	1	3	1
Limboto Barat	0	0	0
Telaga	2	2	0
Telaga Biru	2	1	2
Tilango	0	0	0
Talaga Jaya	0	0	0
Kabupaten Gorontalo	25	19	9

Catatan/Note: ¹ Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.4 Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Perkapita yang Disesuaikan (Rp000) di Kabupaten Gorontalo, 2016–2018
Life Expectancy, Expected Years of Schooling, Mean Years of Schooling and Adjusted Expenditure Percapita (Rp000) in Gorontalo Regency, 2016–2018

Tahun Year	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angka Harapan Hidup <i>Life Expectancy</i>	66,66	66,69	66,98	67,45
Harapan Lama Sekolah <i>Expected Years of Schooling</i>	12,31	12,53	12,91	12,94
Rata-rata Lama Sekolah <i>Mean Years of Schooling</i>	6,64	6,81	6,83	7,11
Pengeluaran Perkapita yang Disesuaikan <i>Adjusted Expenditure Percapita</i>	8.589	8.828	9,07	9,361

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS – Statistics Agency of Gorontalo Regency, National Social Economic Survey

Tabel 4.3.5s **Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Gorontalo, 2016–2018**
Table 4.3.5s **Human Development Index in Gorontalo Regency, 2016–2018**

Tahun Year	2016
(1)	(2)
2019	66,69
2018	65,78
2017	64,95
2016	64,22

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo, Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS – Statistics Agency of Gorontalo Regency, National Social Economic Survey

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin (P0) di Kabupaten Gorontalo, 2015- 2019**
Table 4.4.1 **Poverty Line, Number and Percentage of Poor People (P0) in Gorontalo Regency, 2015 - 2019**

Tahun Years	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiahs/ capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	343 373	80,52	21.79
2016	368 863	78,36	21.03
2017	382 722	76,93	20,55
2018	409 179	74,69	19,84
2019	425 827	68,31	18,06

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo / BPS-Statistic of Gorontalo Regency

Tabel
Table 4.4.2**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Gorontalo, 2017–2019**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Gorontalo Regency, 2015–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2015	4,55	1,40
2016	4,37	1,50
2017	4,66	1,42
2018	2,67	0,52
2019	3,27	0,79

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

<https://gorontalokab.bps.go.id>

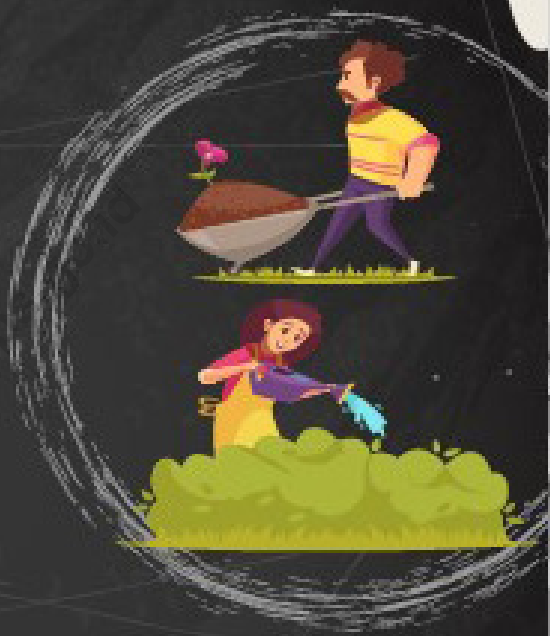
PERTANIAN *AGRICULTURE*

BAB 5



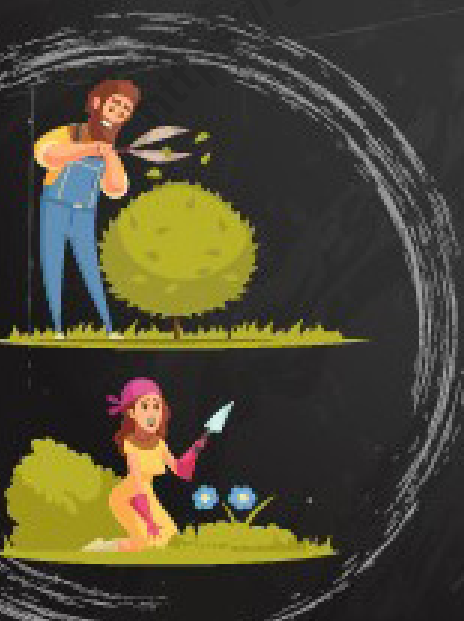
Produksi tanaman semusim didominasi oleh cabai dengan total produksi 111 333 ton

Annual crop production is dominated by chili with a total production of 111 333 tons



Produksi palawija tahun 2019 didominasi oleh jagung dengan luas panen sebesar 70 607 Ha

Crops production in 2019 is dominated by corn with a harvest area of 70 607 Ha



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - a. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur

temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectaree). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
 - a. **Seasonal vegetable plants** *are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

kurang dari satu tahun.

b. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

a. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

b. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman**

b. **Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

a. **Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

b. **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture**

hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

13. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Harvested area of vegetables *is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

13. Entirely plants harvested/demolished *are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

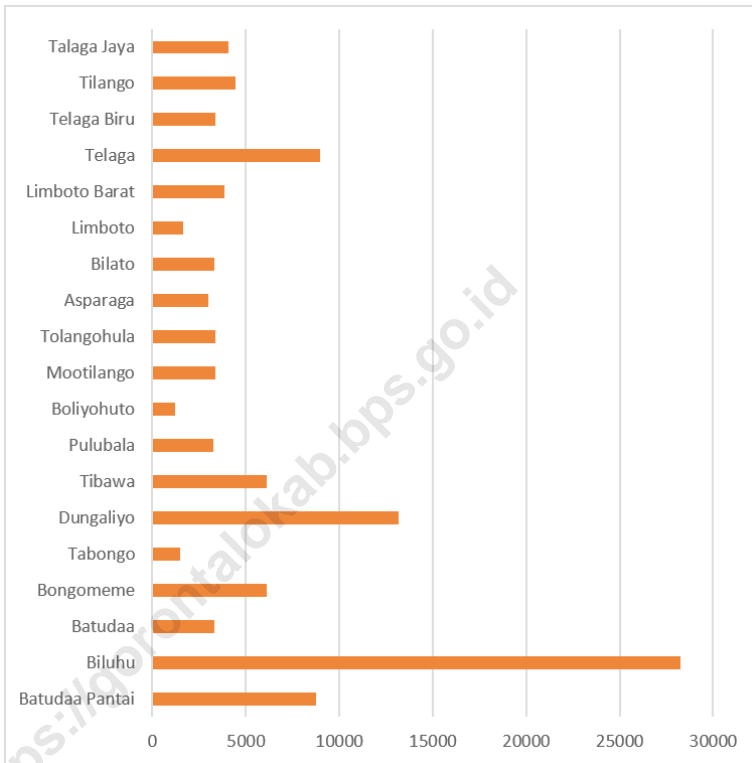
14. Plants harvested several times/undemolished *are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

15. Horticulture production *is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

16. 14. Data on estates and

16. Data perkebunan khusus dan data perkebunan rakyat untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, dan Perkebunan.
17. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
18. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
19. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan.
- smallholder plantation coconut, clove, and kapok, are acquired from the Agriculture, Foos Crops, and Plantation Services of Gorontalo Regency.*
17. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
18. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
19. *Data of domestic livestock population are obtain from the Ocean, Fishery, and Livestock Service of Gorontalo Regency.*

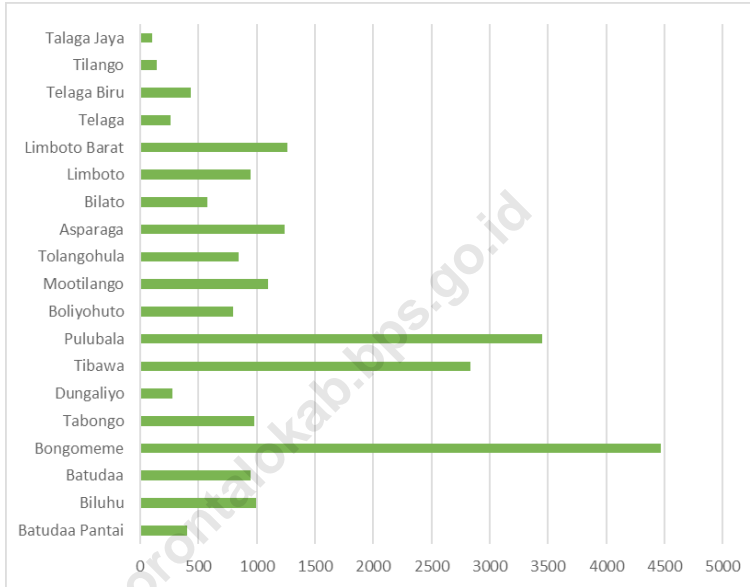
Gambar 5.1 **Produksi Cabai (Ton) Menurut Kecamatan, 2019**
Figures **Chili Production (Ton) by Subdistrict, 2019**



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Luas Areal Tanaman Perkebunan Kelapa (ha) Menurut Kecamatan, 2019
Area of Coconut Plantation Plants (ha) by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perkebunan kabupaten gorontalo / Agriculture and Plantation Service of Gorontalo Regency

**5.1 PERTANIAN
AGRICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Gorontalo (ha), 2019
Wetland Area (Ha) by Subdistrict and Type of Irrigation in Gorontalo Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Tadah Hujan Rainfed	Pasang Surut Ebb and Flow	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)		
Batudaa Pantai	0,0	0,0	0,0	0	0,0
Biluhu	0,0	0,0	0,0	0	0,0
Batudaa	0,0	67	0,0	0	67
Bongomeme	0,0	3	0,0	0	3
Tabongo	934	345	0,0	0	1 279
Dungaliyo	657	10	0,0	0	667
Tibawa	876	162	0,0	0	1 038
Pulubala	94	57	0,0	0	151
Boliyohuto	1 402	152	0,0	0	1 554
Mootilango	1 503	301	0,0	0	1 804
Tolangohula	2 280	341	0,0	0	2 621
Asparaga	781	49	0,0	0	830
Bilato	0,0	25	0,0	0	25,0
Limboto	675	428	505	0	1 608
Limboto Barat	0,0	1 142	16	0	1 158
Telaga	439	0,0	0,0	0	439
Telaga Biru	117	230	140	0	487
Tilango	0,0	0,0	0,0	0	0,0
Talaga Jaya	200	0,0	0,0	0	200
Kabupaten Gorontalo	9 958	3 312,0	661	0	13 931

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo / Agriculture and Plantation Service of Gorontalo Regency

Tabel
Table 5.1.2**Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019**
Harvested Area of Rice Paddies and Rice Fields by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Rice Paddies</i>	Padi Ladang <i>Rice Fields</i>
(1)	(2)	(3)
Batudaa Pantai	0,0	0
Biluhu	0,0	0
Batudaa	28,0	0
Bongomeme	4,8	0
Tabongo	2 412,3	0
Dungaliyo	1 162,7	0
Tibawa	1 872,7	0
Pulubala	207,1	0
Boliyohuto	2 432,2	0
Mootilango	3 405,1	0
Tolangohula	5 288,4	0
Asparaga	1 644,4	0
Bilato	0,0	0
Limboto	2 441,1	0
Limboto Barat	1 972,8	0
Telaga	762,7	0
Telaga Biru	702,1	0
Tilango	0,0	0
Talaga Jaya	226,3	0
Kabupaten Gorontalo	24 562,7	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo / Agriculture and Plantation Service of Gorontalo Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019
Harvested Area of Corn and Soybeans by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jagung Corn	Kedelai Soybeans
(1)	(2)	(3)
Batudaa Pantai	1 879	0
Biluhu	1 884	0
Batudaa	1 006	0
Bongomeme	9 531	0
Tabongo	1 570	0
Dungaliyo	3 100	0
Tibawa	7 210	0
Pulubala	13 742	0
Boliyohuto	1 636	0
Mootilango	6 076	0
Tolangohula	3 309	0
Asparaga	5 775	0
Bilato	4 033	0
Limboto	1 884	0
Limboto Barat	3 333	0
Telaga	1 112	0
Telaga Biru	2 809	0
Tilango	518	0
Talaga Jaya	200	0
Kabupaten Gorontalo	70 607	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo / Agriculture and Plantation Service of Gorontalo Regency

Tabel
Table 5.1.4**Luas Panen Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019**
Harvested Area of Peanut and Greenbeans by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah Peanuts	Kacang Hijau Green Beans
(1)	(2)	(3)
Batudaa Pantai	0	0
Biluhu	0	0
Batudaa	0	0
Bongomeme	0	0
Tabongo	0	0
Dungaliyo	0	0
Tibawa	0	0
Pulubala	0	0
Boliyohuto	0	0
Mootilango	0	0
Tolangohula	0	0
Asparaga	0	0
Bilato	0	0
Limboto	0	0
Limboto Barat	0	0
Telaga	0	0
Telaga Biru	0	23
Tilango	0	0
Talaga Jaya	0	0
Kabupaten Gorontalo	0	23

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo / Agriculture and Plantation Service of Gorontalo Regency

Tabel 5.1.5 Luas Panen Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019
Harvested Area of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)
Batudaa Pantai	0	0
Biluhu	0	0
Batudaa	0	0
Bongomeme	0	0
Tabongo	0	0
Dungaliyo	0	0
Tibawa	0	0
Pulubala	10	0
Boliyohuto	0	0
Mootilango	0	0
Tolangohula	0	0
Asparaga	0	0
Bilato	0	0
Limboto	0	0
Limboto Barat	0	0
Telaga	0	0
Telaga Biru	0	0
Tilango	0	0
Talaga Jaya	0	0
Kabupaten Gorontalo	10	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo / Agriculture and Plantation Service of Gorontalo Regency

5.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) i Gorontalo Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	2	2	77	81
Biluhu	2	0	162	260
Batudaa	6	9	32	35
Bongomeme	0	0	78	58
Tabongo	16	9	7	21
Dungaliyo	0	0	46	142
Tibawa	11	1	34	69
Pulubala	5	0	22	33
Boliyohuto	9	0	17	17
Mootilango	3	5	30	39
Tolangohula	13	4	13	36
Asparaga	4	0	25	46
Bilato	1	0	21	54
Limboto	13	2	43	26
Limboto Barat	7	2	26	43
Telaga	4	3	74	85
Telaga Biru	6	5	32	49
Tilango	2	5	16	41
Talaga Jaya	7	3	25	38
Kabupaten Gorontalo	111	50	780	1 173

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Batudaa Pantai	0	0	0	0
Biluhu	0	0	0	0
Batudaa	0	0	0	0
Bongomeme	0	0	0	0
Tabongo	0	0	0	0
Dungaliyo	0	0	0	0
Tibawa	0	0	0	0
Pulubala	0	0	0	0
Boliyohuto	0	0	0	0
Mootilango	0	0	0	0
Tolangohula	0	0	0	0
Asparaga	0	0	0	0
Bilato	0	0	0	0
Limboto	0	0	0	0
Limboto Barat	0	0	0	0
Telaga	0	0	0	0
Telaga Biru	0	0	0	0
Tilango	0	0	0	0
Talaga Jaya	0	0	0	0
Kabupaten Gorontalo	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Wortel Carrot	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Batudaa Pantai	0	0	0	0	0	0
Biluhu	0	0	0	0	0	0
Batudaa	0	0	0	7	0	0
Bongomeme	0	0	4	5	0	0
Tabongo	0	0	3	6	0	0
Dungaliyo	0	0	3	16	0	0
Tibawa	0	0	7	35	0	0
Pulubala	0	0	3	7	0	0
Boliyohuto	0	0	5	3	0	0
Mootilango	0	0	12	9	0	0
Tolangohula	0	0	16	1	0	0
Asparaga	0	0	1	6	0	0
Bilato	0	0	0	0	0	0
Limboto	0	0	4	20	0	0
Limboto Barat	0	0	5	16	0	0
Telaga	1	1	35	52	0	0
Telaga Biru	2	0	3	12	0	0
Tilango	7	8	2	14	0	0
Talaga Jaya	0	0	2	14	0	0
Kabupaten Gorontalo	10	9	105	223	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Gorontalo Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	141	12	8 019	8 764
Biluhu	140	0	6 797	28 262
Batudaa	373	249	2 690	3 330
Bongomeme	0	0	6 058	6 125
Tabongo	1 079	198	754	1 505
Dungaliyo	0	0	6 271	13 196
Tibawa	737	4	3 155	6 129
Pulubala	401	0	1 248	3 292
Boliyohuto	626	0	1 057	1 219
Mootilango	216	117	2 982	3 368
Tolangohula	930	138	1 532	3 397
Asparaga	284	0	3 150	3 014
Bilato	81	0	2 543	3 312
Limboto	968	70	2 495	1 627
Limboto Barat	491	82	1 334	3 860
Telaga	289	77	8 788	8 981
Telaga Biru	424	111	3 328	3 398
Tilango	141	194	2 210	4 465
Talaga Jaya	558	240	1 875	4 089
Kabupaten Gorontalo	7 879	1 492	66 286	111 333

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	0	0	0	0
Biluhu	0	0	0	0
Batudaa	0	0	0	0
Bongomeme	0	0	0	0
Tabongo	0	0	0	0
Dungaliyo	0	0	0	0
Tibawa	0	0	0	0
Pulubala	0	0	0	0
Boliyohuto	0	0	0	0
Mootilango	0	0	0	0
Tolangohula	0	0	0	0
Asparaga	0	0	0	0
Bilato	0	0	0	0
Limboto	0	0	0	0
Limboto Barat	0	0	0	0
Telaga	0	0	0	0
Telaga Biru	0	0	0	0
Tilango	0	0	0	0
Talaga Jaya	0	0	0	0
Kabupaten Gorontalo	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Wortel Carrot	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Batudaa Pantai	0	0	0	0	0	0
Biluhu	0	0	0	0	0	0
Batudaa	0	0	0	170	0	0
Bongomeme	0	0	407	117	0	0
Tabongo	0	0	365	326	0	0
Dungaliyo	0	0	693	1 633	0	0
Tibawa	0	0	1 125	3 763	0	0
Pulubala	0	0	453	1 011	0	0
Boliyohuto	0	0	349	104	0	0
Mootilango	0	0	1 209	1 256	0	0
Tolangohula	0	0	3 054	21	0	0
Asparaga	0	0	102	1 200	0	0
Bilato	0	0	0	0	0	0
Limboto	0	0	901	3 212	0	0
Limboto Barat	0	0	487	1 608	0	0
Telaga	4	2	6 939	8 965	0	0
Telaga Biru	15	0	834	1 975	0	0
Tilango	123	75	536	2 845	0	0
Talaga Jaya	0	0	90	1 018	0	0
Kabupaten Gorontalo	142	77	17 544	29 224	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Gorontalo, 2016-2019

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Gorontalo Regency, 2016-2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Bawang Daun</i>	-	-	-	-
<i>Bawang Merah</i>	74	6 148	111	50
<i>Bayam</i>	11	2	8	-
<i>Cabe Besar</i>	13	666	10	24
<i>Cabe Rawit</i>	540	64 517	780	1 149
<i>Kacang Panjang</i>	23	408	15	2
<i>Kangkung</i>	48	25	9	6
<i>Kembang Kol</i>	5	-	-	0
<i>Ketimun</i>	18	419	7	11
<i>Labu Siam</i>	-	-	1	1
<i>Melon</i>	-	-	-	-
<i>Petsai/Sawi</i>	24	27	10	9
<i>Semangka</i>	-	-	-	-
<i>Terung</i>	16	209	15	28
<i>Tomat</i>	100	9 229	105	223

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Gorontalo, 2016-2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Gorontalo Regency, 2016-2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah / Shallot	-	-	-	1 492
Bawang Putih / Onion	3 923	6 148	7 879	-
Cabai Rawit / Chilli	27 040	64 517	66 286	109 411
Cabai Merah / Red Pepper	-	-	-	-
Kentang / Potato	-	-	-	-
Kubis / Cabbage	-	-	-	-
Petsai / Chinese Cabbage	301	27	142	77
Tomat / Tomato	4 453	9 229	17 544	29 224
Wortel / Carrot	-	-	-	-
Kangkung / Water Spinach	341	25	173	125
Bayam / Spinach	37	2	18	-
Lainnya / Others	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019

Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Gorontalo Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	0	0	0	0
Biluhu	0	0	0	0
Batudaa	0	0	0	0
Bongomeme	0	0	0	0
Tabongo	0	0	0	0
Dungaliyo	0	0	0	0
Tibawa	25 000	0	0	0
Pulubala	2 000	0	0	0
Boliyohuto	0	0	0	0
Mootilango	0	0	0	0
Tolangohula	0	0	0	0
Asparaga	0	0	0	0
Bilato	0	0	0	0
Limboto	0	0	0	0
Limboto Barat	500	0	0	0
Telaga	0	0	0	0
Telaga Biru	0	0	0	0
Tilango	0	0	0	0
Talaga Jaya	0	0	0	0
Kabupaten Gorontalo	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	0	0	0	0
Biluhu	0	0	0	0
Batudaa	0	0	0	0
Bongomeme	0	0	0	0
Tabongo	0	0	0	0
Dungaliyo	0	0	0	0
Tibawa	0	0	25 000	0
Pulubala	0	0	2 000	0
Bolyohuto	0	0	0	0
Mootilango	0	0	0	0
Tolangohula	0	0	0	0
Asparaga	0	0	0	0
Bilato	0	0	0	0
Limboto	0	0	500	0
Limboto Barat	0	0	0	0
Telaga	0	0	0	0
Telaga Biru	0	0	0	0
Tilango	0	0	0	0
Talaga Jaya	0	0	0	0
Kabupaten Gorontalo	0	0	27 500	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019***Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Gorontalo Regency, 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	0	0	0	0
Biluhu	0	0	0	0
Batudaa	0	0	0	0
Bongomeme	0	0	0	0
Tabongo	0	0	0	0
Dungaliyo	0	0	0	0
Tibawa	47 750	0	0	0
Pulubala	1 011	0	0	0
Bolihohuto	0	0	0	0
Mootilango	0	0	0	0
Tolangohula	0	0	0	0
Asparaga	0	0	0	0
Bilato	0	0	0	0
Limboto	250	0	0	0
Limboto Barat	0	0	0	0
Telaga	47 000	0	0	0
Telaga Biru	0	0	0	0
Tilango	35	0	0	0
Talaga Jaya	0	0	0	0
Kabupaten Gorontalo	96 046	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	0	0	0	0
Biluhu	0	0	0	0
Batudaa	0	0	0	0
Bongomeme	0	0	0	0
Tabongo	0	0	0	0
Dungaliyo	0	0	0	0
Tibawa	0	0	32 650	0
Pulubala	0	0	890	0
Boliyohuto	0	0	0	0
Mootilango	0	0	0	0
Tolangohula	0	0	0	0
Asparaga	0	0	0	0
Bilato	0	0	0	0
Limboto	0	0	250	0
Limboto Barat	0	0	0	0
Telaga	0	0	0	0
Telaga Biru	0	0	0	0
Tilango	0	0	0	0
Talaga Jaya	0	0	0	0
Kabupaten Gorontalo	0	0	33 790	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Gorontalo, 2016-2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Gorontalo Regency, 2016-2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe / <i>Ginger</i>	0	10 000	146 100	0
Laos dan Lengkuas / <i>Galanga</i>	0	0	0	0
Kencur / <i>East India Galanga</i>	0	0	0	0
Kunyit / <i>Turmeric</i>	0	10 000	27 500	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Gorontalo, 2016-2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Gorontalo Regency, 2016-2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe / Ginger	0	16 000	96 046	0
Laos dan Lengkuas / Galanga	0	0	0	0
Kencur / East India Galanga	0	0	0	0
Kunyit / Turmeric	0	12 000	33 790	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.9**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Gorontalo Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango		Durian Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	492	396	0	0
Biluhu	153	0	250	189
Batudaa	0	0	0	0
Bongomeme	387	337	0	0
Tabongo	1 039	10	0	0
Dungaliyo	157	160	0	0
Tibawa	979	0	6	5
Pulubala	2 622	0	0	0
Boliyohuto	591	102	0	0
Mootilango	48	15	0	0
Tolangohula	6 910	0	120	72
Asparaga	22	1	36	50
Bilato	297	63	112	137
Limboto	141	156	15	6
Limboto Barat	641	8	0	0
Telaga	995	117	4 193	2 299
Telaga Biru	248	76	4 867	2 164
Tilango	0	0	0	0
Talaga Jaya	316	226	0	0
Kabupaten Gorontalo	16 038	1 667	9 599	4 922

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Orange		Pisang Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	0	4	386	129
Biluhu	0	0	7 703	2 022
Batudaa	0	0	0	0
Bongomeme	0	16	970	513
Tabongo	43	10	908	292
Dungaliyo	0	25	1 442	316
Tibawa	0	0	15 195	2 289
Pulubala	0	0	27 806	5 053
Boliyohuto	0	0	3 497	1 124
Mootilango	0	1	517	196
Tolangohula	97	373	105	330
Asparaga	0	0	309	240
Bilato	0	0	2 708	408
Limboto	0	0	400	227
Limboto Barat	0	0	861	88
Telaga	0	0	7 954	2 990
Telaga Biru	0	0	8 243	2 405
Tilango	0	0	207	261
Talaga Jaya	0	0	797	431
Kabupaten Gorontalo	140	429	80 008	19 314

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan Subdistrict	Pepaya Papaya		Salak Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	0	0	0	0
Biluhu	0	0	0	0
Batudaa	0	0	0	0
Bongomeme	89	51	0	0
Tabongo	76	64	0	0
Dungaliyo	0	0	0	0
Tibawa	208	137	0	0
Pulubala	662	267	0	0
Boliyohuto	47	48	0	0
Mootilango	99	29	0	0
Tolangohula	585	598	0	0
Asparaga	11	20	0	0
Bilato	66	48	0	0
Limboto	106	56	0	0
Limboto Barat	10	7	0	0
Telaga	375	418	0	0
Telaga Biru	0	0	0	0
Tilango	46	49	0	0
Talaga Jaya	0	0	0	0
Kabupaten Gorontalo	2 380	1 792	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.2.10

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Gorontalo, 2016–
2019**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
(ton) in Gorontalo Regency, 2016-2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	46	115	39	28
Belimbing	54	126	165	62
Duku	3 300	29 903	13 684	4 955
Durian	3 136	17 055	9 599	4 922
Jambu Biji	341	321	270	75
Jambu Air	0	0	0	0
Jeruk Siam/Keprok	234	48	140	383
Jeruk Besar	101	63	112	46
Mangga	13 998	6 716	16 038	1 667
Manggis	197	369	246	27
Nangka	4 989	17 057	8 382	2 839
Nenas	1 736	3 843	3 424	2 608
Pepaya	1 428	3 802	2 380	1 792
Pisang	31 516	66 262	80 008	19 314
Rambutan	1 832	5 698	829	465
Sirsak	176	370	332	158

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha) in Gorontalo Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	-	-	403,25	401,25
Biluhu	-	-	1 016,75	998,00
Batudaa	-	-	701,25	946,25
Bongomeme	-	-	4 151,00	4 471,00
Tabongo	-	-	1 007,00	982,88
Dungaliyo	-	-	269,05	279,68
Tibawa	-	-	2 873,42	2 834,42
Pulubala	-	-	3 349,62	3 449,62
Boliyohuto	-	-	801,73	801,73
Mootilango	-	-	1 118,27	1 097,10
Tolangohula	-	-	814,25	849,25
Asparaga	-	-	1 126,80	1 242,80
Bilato	-	-	527,00	577,00
Limboto	-	-	1 069,80	949,80
Limboto Barat	-	-	1 362,90	1 261,90
Telaga	-	-	268,54	264,54
Telaga Biru	-	-	487,13	432,13
Tilango	-	-	156,53	144,83
Talaga Jaya	-	-	116,83	106,83
Kabupaten Gorontalo	-	-	21 621,12	22 091,01

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	-	-	2,50	2,50
Biluhu	-	-	13,50	13,50
Batudaa	-	-	1,80	1,80
Bongomeme	-	-	96,15	95,35
Tabongo	-	-	0,00	0,00
Dungaliyo	-	-	0,00	0,00
Tibawa	-	-	13,00	13,00
Pulubala	-	-	24,30	24,30
Boliyohuto	-	-	18,50	18,50
Mootilango	-	-	11,00	11,00
Tolangohula	-	-	2,00	2,00
Asparaga	-	-	0,00	0,00
Bilato	-	-	0,00	0,00
Limboto	-	-	30,80	30,80
Limboto Barat	-	-	5,40	5,40
Telaga	-	-	31,35	31,85
Telaga Biru	-	-	18,00	18,00
Tilango	-	-	0,00	0,00
Talaga Jaya	-	-	0,00	0,00
Kabupaten Gorontalo	-	-	268,30	268,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	22,00	22,00	0,00	0,00
Biluhu	115,76	119,76	0,00	0,00
Batudaa	75,00	80,00	0,00	0,00
Bongomeme	168,00	168,00	0,00	0,00
Tabongo	31,00	45,00	0,00	0,00
Dungaliyo	0,00	0,00	0,00	0,00
Tibawa	42,00	42,00	40,00	0,00
Pulubala	270,40	222,10	60,00	56,36
Boliyohuto	62,40	65,70	39,02	145,03
Mootilango	140,00	125,00	145,48	206,40
Tolangohula	180,70	190,00	126,61	198,90
Asparaga	244,00	194,00	39,02	33,31
Bilato	45,00	35,00	0,00	0,00
Limboto	69,32	76,32	0,00	0,00
Limboto Barat	67,42	77,42	0,00	0,00
Telaga	137,00	137,00	0,00	0,00
Telaga Biru	96,00	100,70	0,00	0,00
Tilango	0,00	0,00	0,00	0,00
Talaga Jaya	0,00	0,00	0,00	0,00
Kabupaten Gorontalo	1766,00	1 700,00	450.13	640,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Teh Tea		Tembako Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	-	-	-	-
Biluhu	-	-	-	-
Batudaa	-	-	-	-
Bongomeme	-	-	-	-
Tabongo	-	-	-	-
Dungaliyo	-	-	-	-
Tibawa	-	-	-	-
Pulubala	-	-	-	-
Boliyohuto	-	-	-	-
Mootilango	-	-	-	-
Tolangohula	-	-	-	-
Asparaga	-	-	-	-
Bilato	-	-	-	-
Limboto	-	-	-	-
Limboto Barat	-	-	-	-
Telaga	-	-	-	-
Telaga Biru	-	-	-	-
Tilango	-	-	-	-
Talaga Jaya	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Kapuk Cotton		Cengkeh Clove	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	0,00	0,00	351,57	451,57
Biluhu	0,00	0,00	475,05	575,05
Batudaa	0,00	0,00	126,50	126,50
Bongomeme	21,10	21,10	227,55	227,55
Tabongo	0,00	0,00	36,00	36,00
Dungaliyo	0,00	0,00	94,50	144,50
Tibawa	0,00	2,00	123,70	123,70
Pulubala	0,00	0,00	75,00	75,00
Boliyohuto	49,00	47,00	24,50	24,50
Mootilango	0,00	0,00	142,00	142,00
Tolangohula	0,00	0,00	75,00	128,00
Asparaga	0,00	0,00	86,00	186,00
Bilato	0,00	0,00	84,00	184,00
Limboto	20,00	20,00	245,30	277,30
Limboto Barat	19,90	19,90	0,00	0,00
Telaga	0,00	0,00	818,50	913,50
Telaga Biru	11,00	11,00	935,33	1 030,33
Tilango	0,00	0,00	0,00	0,00
Talaga Jaya	0,00	0,00	0,00	0,00
Kabupaten Gorontalo	121,00	121,00	3920,50	4 645,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Jambu Mente Cashew		Aren Sugar Palm	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	16,00	16,10	12,00	12,00
Biluhu	35,00	44,90	3,00	3,00
Batudaa	7,00	9,00	31,20	31,2
Bongomeme	171,70	171,70	25,33	25,33
Tabongo	0,00	0,00	0,00	0,00
Dungaliyo	0,00	0,00	19,47	0,00
Tibawa	66,00	132,00	23,50	19,47
Pulubala	16,00	27,00	0,00	23,5
Boliyohuto	158,00	165,70	0,00	0,00
Mootilango	194,00	194,00	0,00	0,00
Tolangohula	153,00	158,60	0,00	0,00
Asparaga	0,00	0,00	0,00	0,00
Bilato	0,00	0,00	0,00	0,00
Limboto	47,00	47,00	22,75	22,75
Limboto Barat	80,00	96,00	18,50	18,50
Telaga	42,00	42,00	42,25	42,25
Telaga Biru	84,00	84,00	66,00	66,00
Tilango	0,00	0,00	0,00	0,00
Talaga Jaya	0,00	0,00	0,00	0,00
Kabupaten Gorontalo	1 069,70	1 188,00	264,00	264,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton) in Gorontalo Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	-	-	597,00	570,73
Biluhu	-	-	1 039,50	996,63
Batudaa	-	-	660,38	717,36
Bongomeme	-	-	4 464,00	4 296,26
Tabongo	-	-	1 140,27	1 090,10
Dungaliyo	-	-	236,55	269,18
Tibawa	-	-	2 886,63	2 768,22
Pulubala	-	-	4 342,68	4 151,60
Boliyohuto	-	-	860,90	823,02
Mootilango	-	-	1 102,80	1 055,71
Tolangohula	-	-	568,82	572,47
Asparaga	-	-	477,30	528,00
Bilato	-	-	487,50	466,05
Limboto	-	-	1 183,50	1 131,43
Limboto Barat	-	-	1 614,74	1 543,69
Telaga	-	-	376,83	360,25
Telaga Biru	-	-	516,00	493,30
Tilango	-	-	199,88	191,08
Talaga Jaya	-	-	152,75	146,02
Kabupaten Gorontalo	-	-	22 908,03	22 171,10

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	-	-	1,25	0,46
Biluhu	-	-	0,00	0,00
Batudaa	-	-	1,13	0,42
Bongomeme	-	-	52,80	19,57
Tabongo	-	-	0,00	0,00
Dungaliyo	-	-	0,00	0,00
Tibawa	-	-	0,00	0,00
Pulubala	-	-	7,51	2,78
Boliyohuto	-	-	10,64	3,94
Mootilango	-	-	6,89	2,55
Tolangohula	-	-	1,25	0,46
Asparaga	-	-	0,00	0,00
Bilato	-	-	0,00	0,00
Limboto	-	-	10,89	4,27
Limboto Barat	-	-	3,38	1,25
Telaga	-	-	10,17	4,00
Telaga Biru	-	-	6,14	2,27
Tilango	-	-	0,00	0,00
Talaga Jaya	-	-	0,00	0,00
Kabupaten Gorontalo	1 806.28	...	112,05	41,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	14,00	9,88	0,00	0,00
Biluhu	49,22	35,83	0,00	0,00
Batudaa	19,45	13,73	0,00	0,00
Bongomeme	23,34	16,47	0,00	0,00
Tabongo	0,00	2,75	0,00	0,00
Dungaliyo	0,00	0,00	0,00	0,00
Tibawa	19,45	13,73	800,00	0,00
Pulubala	15,56	10,98	3 200,00	4 508,80
Boliyohuto	27,77	19,60	0,00	11 602,40
Mootilango	35,01	19,22	0,00	16 512,00
Tolangohula	45,90	41,18	0,00	15 912,00
Asparaga	54,46	60,94	0,00	2 664,80
Bilato	0,00	0,00	0,00	0,00
Limboto	15,96	11,27	0,00	0,00
Limboto Barat	20,63	14,56	0,00	0,00
Telaga	43,02	27,61	0,00	0,00
Telaga Biru	31,66	22,34	0,00	0,00
Tilango	0,00	0,00	0,00	0,00
Talaga Jaya	0,00	0,00	0,00	0,00
Kabupaten Gorontalo	415,43	320,09	4 000,00	51 200,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Teh Tea		Tembako Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	-	-	-	-
Biluhu	-	-	-	-
Batudaa	-	-	-	-
Bongomeme	-	-	-	-
Tabongo	-	-	-	-
Dungaliyo	-	-	-	-
Tibawa	-	-	-	-
Pulubala	-	-	-	-
Boliyohuto	-	-	-	-
Mootilango	-	-	-	-
Tolangohula	-	-	-	-
Asparaga	-	-	-	-
Bilato	-	-	-	-
Limboto	-	-	-	-
Limboto Barat	-	-	-	-
Telaga	-	-	-	-
Telaga Biru	-	-	-	-
Tilango	-	-	-	-
Talaga Jaya	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Kapuk Cotton		Cengkeh Clove	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	0,00	0,00	2,03	2,22
Biluhu	0,00	0,00	23,51	25,77
Batudaa	0,00	0,00	2,00	2,00
Bongomeme	5,00	3,15	16,82	18,44
Tabongo	0,00	0,00	0,00	0,00
Dungaliyo	0,00	0,00	0,00	1,00
Tibawa	0,00	0,00	4,83	5,30
Pulubala	0,00	0,00	3,22	3,53
Boliyohuto	11,00	7,10	3,86	4,24
Mootilango	0,00	0,00	4,51	4,94
Tolangohula	0,00	0,00	0,00	0,00
Asparaga	0,00	0,00	0,00	0,00
Bilato	0,00	0,00	0,00	0,00
Limboto	3,00	1,65	32,70	35,85
Limboto Barat	5,00	2,62	0,00	0,00
Telaga	0,00	0,00	96,83	106,15
Telaga Biru	2,00	1,32	70,90	77,73
Tilango	0,00	0,00	0,00	0,00
Talaga Jaya	0,00	0,00	0,00	0,00
Kabupaten Gorontalo	26,00	15,80	261,21	287,17

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Jambu Mente Cashew		Aren Sugar Palm	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	...	1.23	0,29	0.28
Biluhu	...	2.02	0,00	0.11
Batudaa	...	0.67	1,38	1.36
Bongomeme	...	5.52	0,87	0.86
Tabongo	...	0.00	0,00	0.00
Dungaliyo	...	0.00	0,00	0.00
Tibawa	...	6.27	0,94	0.92
Pulubala	...	1.12	1,14	1.12
Boliyohuto	...	17.55	0,00	0.00
Mootilango	...	21.06	0,00	0.00
Tolangohula	...	13.78	0,00	0.00
Asparaga	...	0.00	0,00	0.00
Bilato	...	0.00	0,00	0.00
Limboto	...	4.09	0,44	0.43
Limboto Barat	...	6.50	0,54	0.53
Telaga	...	4.65	1,64	1.61
Telaga Biru	...	6.50	1,88	1.85
Tilango	...	0.00	0,00	0.00
Talaga Jaya	...	0.00	0,00	0.00
Kabupaten Gorontalo	...	90,94	9,12	9,07

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

5.4 PETERNAKAN LIVE STOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak (ekor) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019
Livestock Population (unit) by Subdistrict and Kind of Livestock in Gorontalo Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kuda Horse	Kambing Goat
(1)	(2)	(3)	(4)
Batudaa Pantai	1 935	-	2 913
Biluhu	1 701	-	2 727
Batudaa	2 278	44	3 612
Bongomeme	6 490	40	3 450
Tabongo	4 812	43	3 564
Dungaliyo	5 380	38	3 227
Tibawa	9 070	57	8 962
Pulubala	8 994	34	3 929
Boliyohuto	6 751	27	1 092
Mootilango	8 654	39	1 423
Tolangohula	7 088	31	1 328
Asparaga	4 717	24	1 313
Bilato	2 646	9	1 066
Limboto	5 147	48	2 578
Limboto Barat	6 713	50	2 278
Telaga	2 830	40	1 142
Telaga Biru	4 071	41	2 759
Tilango	1 722	25	1 185
Talaga Jaya	1 775	31	1 180
Kabupaten Gorontalo	92 774	621	49 728

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Gorontalo / *Animal Husbandry and Animal Health Service of Gorontalo Regency*

Tabel 5.4.2 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak Kabupaten Gorontalo, 2015 - 2019
Table *Livestock Population by kind of Livestock in Gorontalo Regency, 2015-2019*

Tahun	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2019	92 774	...	621	49 728
2018	89 110	...	673	48 360
2017	85 576	25	719	46 992
2016	81 586	23	794	45 624
2015	78 451	20	856	44 770

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Gorontalo / Animal Husbandry and Animal Health Service of Gorontalo Regency

Tabel
Table 5.4.3**Populasi Unggas (ekor) Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019**
Poultry Population (unit) by Subdistrict and Kind of Poultry in Gorontalo Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras Domestic Chicken		Ayam Ras Petelur egg-producing chicken	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	17 991	12 374	-	-
Biluhu	18 168	12 251	7 500	2 500
Batudaa	22 019	17 897	-	-
Bongomeme	26 565	19 082	1 900	2 000
Tabongo	12 268	20 187	-	1 500
Dungaliyo	109 662	18 764	66 000	1 500
Tibawa	47 603	48 923	9 800	9 800
Pulubala	18 867	141 582	1 500	91 000
Boliyohuto	16 577	23 339	-	-
Mootilango	17 762	101 235	2 000	1 900
Tolangohula	17 444	19 488	1 000	7 500
Asparaga	11 054	46 661	-	-
Bilato	10 931	13 588	-	-
Limboto	13 222	49 267	1 500	10 600
Limboto Barat	26 800	68 148	82 228	6 400
Telaga	10 358	14 542	-	2 000
Telaga Biru	12 259	28 120	-	82 228
Tilango	47 947	13 579	10 600	-
Talaga Jaya	66 828	11 678	6 000	-
Kabupaten Gorontalo	524 325	680 705	190 028	218 928

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Kecamatan Subdistrict	Ayam Ras Pedaging Broiler		Itik Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	-	-	788	588
Biluhu	-	-	1 273	515
Batudaa	-	252 000	1 155	2 125
Bongomeme	-	194 400	1 044	429
Tabongo	-	171 000	701	2 022
Dungaliyo	69 600	102 600	521	417
Tibawa	348 000	348 000	959	1 007
Pulubala	160 200	81 600	1 974	569
Boliyohuto	252 000	-	2 077	1 203
Mootilango	181 200	-	381	1 092
Tolangohula	102 600	-	369	1 321
Asparaga	-	-	540	836
Bilato	-	-	467	749
Limboto	207 600	780 000	582	1 696
Limboto Barat	681 600	366 000	1 684	646
Telaga	45 000	207 600	1 077	630
Telaga Biru	123 000	681 600	717	1 732
Tilango	774 000	135 600	1 648	765
Talaga Jaya	354 000	45 000	598	1 125
Kabupaten Gorontalo	3 298 800	3 365 400	18 555	19 467

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Gorontalo / Animal Husbandry and Animal Health Service of Gorontalo Regency

Tabel
Table 5.4.4

Populasi Unggas (ekor) Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019
Poultry Population (unit) by Sub-District and Kind of Poultry in Gorontalo Regency, 2018 and 2019

Tahun	Ayam Buras Domestic Chicken	Ayam Ras Petelur egg-producing chicken	Ayam Ras Pedaging Broiler	Itik Duck	Puyuh Quail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2019	680 705	218 928	3 365 400	19 467	...
2018	524 325	190 028	3 298 800	18 555	...
2017	501 240	182 028	3 108 600	17 643	26 650
2016	477 431	179 028	3 078 600	16 731	22 650
2015	441 170	191 360	1 859 600	15 895	12 700

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Gorontalo / *Animal Husbandry and Animal Health Service of Gorontalo Regency*

**5.5 KEHUTANAN
FORESTRY**

Tabel 5.5.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Penggunaan di Kabupaten Gorontalo (Ha), 2017-2018
Table Forest Area by Utilization in Gorontalo Regency (Ha), 2017-2018

Tahun	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest	41 899,34	...
Hutan Produksi Tetap Fixed Production Forest	17 714,07	...
Hutan Produksi Konversi Convertible Production Forest	2 395,33	...
Hutan Lindung Protected Forest	13 124,94	...
Konservasi Conservation Forest	24 777,84	...
Total Kawasan Hutan Total Forest Area	99 911,52	...

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN
DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING AND ENERGY**

**MINING, ENERGY
AND TRANSPORTATION**



**Jumlah Air Bersih
yang disalurkan oleh PDAM
Kabupaten Gorontalo Tahun 2019**

2.560.890 m

**Number of distribute
clean water
by Regional Water Company in
2019**

BAB 6



**Jumlah listrik yang
terjual PLN Limboto
Tahun 2019**

119.693.982.621 Kwh

**Electricity sold on state
electricity company on
Limboto branch in 2019**

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures / industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is*

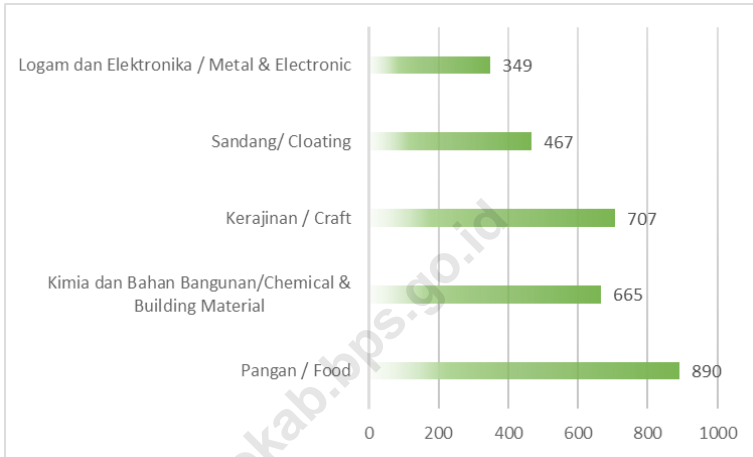
industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur di kelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment*

Gambar 6.1
Figures

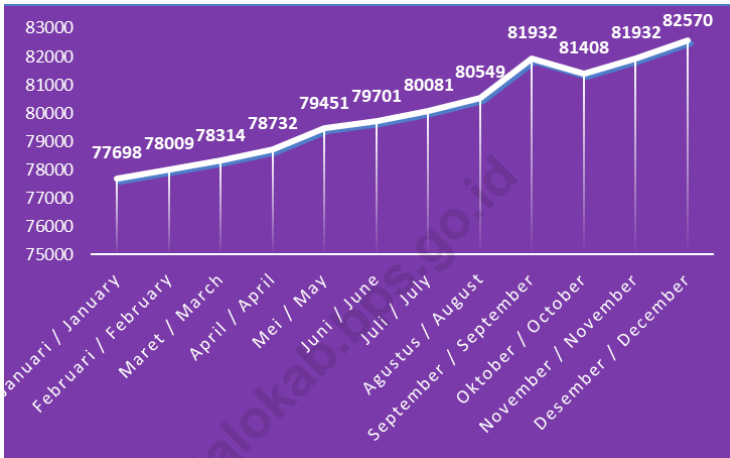
Jumlah Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Gorontalo, 2019
Number of Employees by Industrial Classification in Gorontalo Regency, 2019



Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gorontalo / *Industry and Trade of Gorontalo Regency*

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik Setiap Bulan Pada PLN Rayon Limboto, 2019
Number of PLN Customers Every Month at PLN Unit in Limboto, 2019



Sumber/Source : PT PLN (Persero) Gorontalo/ State Electricity Company, Gorontalo

Tabel
Table 6.1**Jumlah Pelanggan PLN, Daya Tersambung, dan Listrik Terjual Setiap Bulan pada PLN Rayon Limboto, 2019**
Number of PLN Customers, Connected Capacity, Energy Sold Every Month at PLN Unit in Limboto, 2019

Bulan Months	Pelanggan Customer	Daya Tersambung (V) Connected Capacity (V)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	77 698	74 362 600	9 794 358
Februari / February	78 009	74 723 900	9 173 627
Maret / March	78 314	75 017 600	10 331 471
April / April	78 732	75 748 850	10 597 216
Mei / May	79 451	76 508 000	11 188 260
Juni / June	79 701	76 883 450	10 352 279
Juli / July	80 081	77 358 750	10 716 902
Agustus / August	80 549	77 807 250	10 886 351
September / September	81 932	78 366 550	10 747 497
Oktober / October	81 408	79 101 400	11 807 225
November / November	81 932	81 433 950	12 714 329
Desember / December	82 570	82 107 850	12 179 317

Sumber/Source: PT. PLN Wilayah VII Suluttenggo Cabang Gorontalo / PT. PLN Region VII Suluttenggo Gorontalo Branch

Tabel
Table 6.2

Jumlah Daya Terpasang, Listrik Terjual dan Nilai Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Gorontalo, 2015-2019
Total Power Installed, Electricity Sold and Value Electricity Sold by PT. PLN (Persero) On Branch/Twigs State Electricity Company in Gorontalo Regency, 2015-2019

Tahun Year	Daya Terpasang (Va) Installed Capacity (Va)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Nilai Listrik Terjual Value Electricity Sold (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2019	82 107 850	130 488 832	119 693 982 621
2018	73 867 000	118 154 182	107 618 260 938
2017	67 940 950	102 943 347	88 982 613 462
2016	59 892 950	94 685 045	68 355 727 480
2015	50 570 950	82 841 452	59 115 194 378

Sumber/Source: PT. PLN Wilayah VII Suluttenggo Cabang Gorontalo / PT. PLN Region VII Suluttenggo Gorontalo Branch

Tabel
Table 6.3

**Jumlah Pelanggan, Jumlah Air yang Disalurkan (m³),
Harga (Juta Rupiah) Menurut Jenis Pelanggan di
Kabupaten Gorontalo, 2019**
*Number of Customer, Volume of water that Distributed (m³),
and Price (Million Rupiah) by Type of Customer in Gorontalo
Regency, 2019*

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air yang Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m³)	Nilai <i>Price</i> (Million)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	281	269 605	700
Non Niaga/ <i>Non Niaga</i>	12 793	2 254 298	10 104
Niaga/ <i>Trade</i>	366	288 624	2 520
Industri/ <i>Industry</i>	-	-	-
Khusus/ <i>Exclusive</i>	151	138 622	975
Jumlah <i>Total</i>	13 591	2 951 149	14 299

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Gorontalo / PDAM of Gorontalo Regency

Tabel
Table 6.4**Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri dan Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019**
Number Of Establishment By Industrial Classification and Subdistrict in Gorontalo Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pangan Food	Sandang Clothing	Kimia dan Bahan Bangunan Chemical and Building Materials	Logam dan Elektronika Metal and Electronics	Kerajinan Craft
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Batudaa Pantai	23	25	18	0	35
Biluhu	18	19	10	5	42
Batudaa	42	31	53	9	38
Bongomeme	29	35	51	12	194
Tabongo	42	27	25	3	51
Dungaliyo	52	28	74	32	40
Tibawa	90	83	91	13	44
Pulubala	37	15	30	5	115
Boliyohuto	91	30	34	3	31
Mootilango	28	21	36	7	17
Tolangohula	63	37	47	1	27
Asparaga	12	12	23	0	2
Bilato	44	39	12	2	27
Limboto	205	74	129	16	24
Limboto Barat	56	60	52	7	12
Telaga	126	77	101	12	30
Telaga Biru	164	67	48	11	102
Tilango	27	49	38	7	22
Talaga Jaya	45	33	76	10	16
Kabupaten Gorontalo					

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gorontalo / Industry and Trade of Gorontalo Regency

Tabel
Table 6.5**Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Gorontalo, 2019**
Number Of Establishment and Employees By Industrial Classification in Gorontalo Regency, 2019

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
Pangan / <i>Food</i>	1 194	890
Kimia dan Bahan Bangunan <i>Chemical and Building Material</i>	948	665
Kerajinan / <i>Craft</i>	869	707
Sandang/ <i>Clothing</i>	762	467
Logam dan Elektronika <i>Metal and Electronics</i>	155	349
Jumlah Total	3 928	3078

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gorontalo / *Industry and Trade of Gorontalo Regency*

<https://gorontalo.kab.bps.go.id>

BAB 7

PARIWISATA

Tourism

Jumlah Tamu Hotel
terbanyak ada di bulan Maret
sebanyak 790

*The highest number of hotel guests
was in March
as many as 790*

Jumlah Rumah Makan/Restoran
di Kabupaten Gorontalo tahun 2018
sebanyak 24

*Number of restaurants
in Gorontalo Regency, 2018
as many as 24*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

1. An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:

a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.

b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

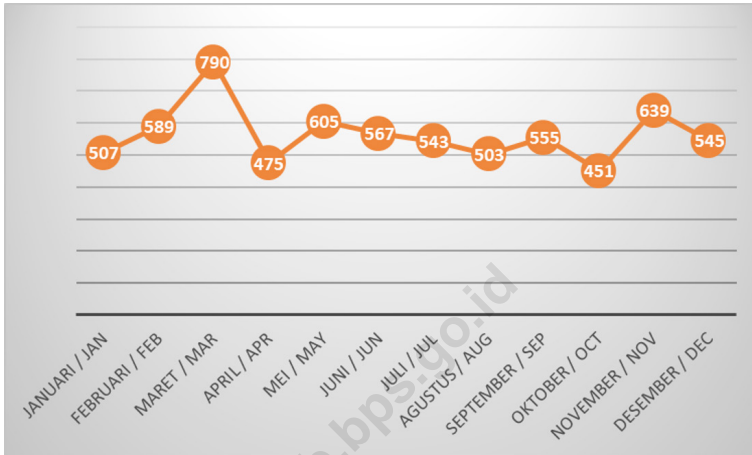
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. **Rata-rata lamanya tamu**
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** *is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. **A star hotel** *is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 6. **Room occupancy rate** *is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. **Average length of stay** *is the*

menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://gorontalo.kab.bps.go.id>

Gambar 7.1 **Jumlah Tamu Menginap per Bulan, 2019**
Figures **Number Guests Staying per Month, 2019**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Gorontalo, 2018**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Gorontalo Regency,
2018*

Kecamatan Subdistrict	2018
(1)	(2)
Batudaa Pantai	0
Biluhu	0
Batudaa	2
Bongomeme	0
Tabongo	0
Dungaliyo	1
Tibawa	5
Pulubala	0
Boliyohuto	1
Mootilango	0
Tolangohula	3
Asparaga	0
Bilato	0
Limboto	6
Limboto Barat	0
Telaga	2
Telaga Biru	4
Tilango	0
Talaga Jaya	0
Kabupaten Gorontalo	24

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo/Statistics, Gorontalo Regency

Tabel
Table 7.2**Objek Wisata di Kabupaten Gorontalo Menurut Jarak dari Ibu Kota Kabupaten dan Ibukota Provinsi (km), 2019**
Tourism Object in Gorontalo Regency by Distance from Regency's Capital and Province's Capital (kms), 2019

Objek Wisata Tourism Object	Lokasi Location	Jarak Dari Distance From	
		Limboto	Kota Gorontalo
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Adat Gorontalo (Bantayo Poboide)	Kel. Kayubulan, Kec. Limboto	-	16
Menara Keagungan	Kel. Kayubulan, Kec. Limboto	-	16
Pentadio Resort	Desa Pentadio Barat, Kec. Telaga Biru	6	10
Pemandian Taluhu Barakati	Desa Barakati, Kec. Batudaa	10	12
Aneka Bordir Karawang	Kec. Limboto	3	19
Kopiah Keranjang	Kec. Pulubala	13	38
Desa Wisata Religi	Desa Bongo, Kec. Batudaa Pantai	20	5
Air Panas Diloniyohu	Desa Diloniyohu, Kec. Boliyohuto	60	76
Pantai Taulaa	Desa Taulaa, Kec. Bilato	76	97
Makam Raja Panipi	Desa Barakati, Kec. Batudaa	4	12
Pantai Ilomata	Desa Ilomata, kec. Boliyohuto	70	88
Batu Buaya	Desa Barakati, Kec. Batudaa	4	12
Batu Babi	Desa Barakati, Kec. Batudaa	4	12
Kebun Binatang	Kel. Bongohulawa, Kec. Limboto	3	18
Bukit PPN	Kel. Bongohulawa, Kec. Limboto	6	22

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo / BPS – Statistics Agency of Gorontalo Regency

Tabel
Table 7.3

**Jumlah Pengunjung Lokal Objek Wisata di Kabupaten
Gorontalo, 2019**
**Number of Local Visitors to Tourism Object in Gorontalo
Regency, 2019**

Bulan Month	Wisatawan Nusantara					
	Pentadio Resort	Pemandian Talahu Barakati	Pakaya Tower Limboto	Rumah Adat "Bantayo Poboide"	Wisata Religi Bubohu Bongo	Taman Budaya Limboto
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	33 240	240	342	342	2 315	342
Februari/ February	16 393	293	253	253	2 214	253
Maret/ March	12 985	160	343	343	1 630	343
April/ April	17 346	245	210	210	1 205	210
Mei/ May	9 652	239	213	213	5 421	213
Juni/ June	12 315	377	434	876	6 334	5 874
Juli/ July	14 152	586	475	1 123	7 774	9 135
Agustus/ August	16 735	515	534	10 776	8 015	21 524
September/ September	12 355	576	765	12 335	8 775	42 755
Oktober/ October	20 858	-	774	6 237	10 132	13 567
November/ November	19 477	-	812	6 701	6 654	14 321
Desember/ December	31 155	-	863	7 107	7 653	22 121
Jumlah/ Total	216 663	3 231	6 018	46 516	68 122	130 658

Sumber/Source: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo/Youth, Sport and Tourism Service of Gorontalo Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

Bulan <i>Month</i>	Wisatawan Mancanegara					
	Pentadio Resort	Pemandian Talahu Barakati	Pakaya Tower Limboto	Rumah Adat "Bantayo Poboide"	Wisata Religi Bubohu Bongo	Taman Budaya Limboto
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	50	2	5	5	4	5
Februari/ <i>February</i>	35	3	8	8	6	8
Maret/ <i>March</i>	36	3	6	6	3	6
April/ <i>April</i>	30	2	4	4	8	4
Mei/ <i>May</i>	42	2	6	6	6	6
Juni/ <i>June</i>	36	3	12	4	8	5
Juli/ <i>July</i>	35	4	15	5	10	4
Agustus/ <i>August</i>	48	5	21	7	9	6
September/ <i>September</i>	89	4	24	7	11	15
Oktober/ <i>October</i>	17	-	10	6	12	6
November/ <i>November</i>	20	-	11	5	11	7
Desember/ <i>December</i>	21	-	11	6	12	9
Jumlah/ Total	459	28	133	69	100	81

Sumber/*Source*: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo/*Youth, Sport and Tourism Service of Gorontalo Regency*

Tabel
Table 7.4

**Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur di Kabupaten
Gorontalo, 2015 - 2019**
*Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Gorontalo
Regency, 2015-2019*

Tahun Years	Hotel Hotels	Kamar Rooms
(1)	(2)	(3)
2015	12	133
2016
2017	13	199
2018	13	182
2019

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan/BPS- Statistics, Annually Hotel Survey

Tabel
Table 7.5**Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya
Setiap Bulan di Kabupaten Gorontalo, 2019**
*Room Occupancy Rate of Hotels and Other
Accommodations by Months in Gorontalo Regency, 2019*

Tahun <i>Years</i>	Hotel <i>Hotels</i>	Kamar <i>Rooms</i>
(1)	(2)	(3)
2015	-	-
2016	13	182
2017	13	199
2018
2019	12	133

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan/BPS- Statistics, Annually Hotel Survey

Tabel
Table 7.6

Jumlah Tamu Menginap dan Rata-Rata Lama Menginap Menurut Asal Pengunjung di Kabupaten Gorontalo, 2019
Number of Guest and Average Days of Stay According to Where The Visitors Come From in Gorontalo Regency, 2019

Tahun Years	Jumlah Tamu Hotel Number of Hotel Visitors			Rata-rata Lama Menginap Average Days of Stay		
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Foreign	Seluruh All	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Foreign	Seluruh All
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / Jan	507	-	507	1,66	-	1,68
Februari / Feb	589	-	589	1,88	-	1,88
Maret / Mar	790	-	790	1,28	-	1,28
April / Apr	475	-	475	1,28	-	1,28
Mei / May	605	-	605	1,02	-	1,02
Juni / Jun	567	-	567	1,56	-	1,56
Juli / Jul	543	-	543	1,10	-	1,10
Agustus / Aug	503	-	503	1,23	-	1,23
September / Sep	555	-	555	1,66	-	1,66
Oktober / Oct	451	-	451	1,33	-	1,33
November / Nov	639	-	639	1,24	-	1,24
Desember / Dec	545	-	545	1,18	-	1,18

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo / BPS – Statistics Agency of Gorontalo Regency

<https://gorontalo.kab.bps.go.id>



BAB **8** **TRANSPORTASI** **DAN KOMUNIKASI** *Transportation* *and Communication*

Panjang Jalan
di Kabupaten Gorontalo
pada tahun 2018 sepanjang 1 578.91 km

*Length of District Roads
in Gorontalo Regency along 1 578.91 km*

Panjang Jalan (Jenis Permukaan)
di Kabupaten Gorontalo pada tahun 2018
yang diaspal sepanjang 572.47 km

*Length of Roads (by Type of Surface)
in Gorontalo Regency, 2018
which is asphalt along 572.47 km*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korpds Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan,

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, It can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passen gets, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Post office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal

dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pas berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

6. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
7. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
8. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
9. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama

services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

6. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
7. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
8. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is 0 telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cast.*
9. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables,

dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan Code Division Multiple Access (CDMA).

10. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
11. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
12. **Koran atau surat kabar** adalah suatu penerbitan yang ringan dan

but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

10. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.
11. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.
12. **Newspaper** is a lightweight publication but easily disposed of,

mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi****Transportation**

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Status jalan menurut kewenangan dan sumber pembiayaan dibedakan dalam 3 (tiga) kelompok, jalan negara, jalan provinsi, dan jalan kabupaten/kota. Pada tahun 2019 total jalan kabupaten di Kabupaten Gorontalo sepanjang 1 578,91 km.

Roads are an important land transport infrastructure to facilitate economic activities. Status of roads under the authority and source of financing divided into 3 (three) groups: state roads, provincial roads, and regency/cities roads. In 2019 in Gorontalo Regency length of road by regency is about 1 578,91 km.

<https://gorontalokab.bps.go.id>

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Kabupaten di Kabupaten Gorontalo (km), 2015 – 2019**
Table 8.1.1 **Length of District Roads in Gorontalo Regency (km), 2015-2019**

Tahun Year	Jalan Kabupaten Regency Road
(1)	(2)
2019	..
2018	1 578,91
2017	1 578,91
2016	1 650.67
2015	1 608,36

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gorontalo / Public Works and Area Infrastructure Service of Gorontalo Regency

Tabel
Table 8.1.2**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten
Gorontalo (km), 2015–2019**
*Length of Roads by Type of Surface in Gorontalo Regency,
2015-2019*

<i>Jenis Jalan/ Type of Road</i>	<i>Tahun Year</i>				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Diaspal/ Asphalt	561,04	582,38	564,78	572,47	...
Kerikil/ Gravel	272,52	274,04	263,69	249,47	...
Beton/Concrete	9,23	...
Tanah/ Ground	762,65	779,72	750,44	747,74	...
Lainnya/ Others	12,16	14,54
Jumlah Total	1 608,37	1 650,68	1 578,91	1 578,91	1 578,91

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gorontalo / Public Works and Area Infrastructure Service of Gorontalo Regency

Tabel 8.1.3 **Panjang Jalan Menurut Kondisi di Kabupaten Gorontalo (km), 2015–2019**
Table 8.1.3 **Length of Roads by Condition in Gorontalo Regency, 2015-2019**

Jenis Jalan/ Type of Road	Tahun Year				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baik/ Good	652,88	671,69	485,68	523,81	...
Sedang / slightly damaged*	136,87	131,78	...
Rusak/ Damaged	191,99	203,61	196,38	173,19	...
Rusak Berat/ Heavy Damaged	763,50	775,37	759,98	750,13	...
Jumlah Total	1 608,37	1 650,68	1 578,91	1 578,91	...

Catatan/Note : *kategori sedang baru ada pada tahun 2017

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gorontalo / Public Works and Area Infrastructure Service of Gorontalo Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Banyaknya Produk Pos yang Dikirim dan Diterima di Kabupaten Gorontalo, 2017–2019
Number of Received and Delivered of Post Product in Gorontalo Regency, 2017–2019

Pemerintah yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dikirim	33 001
Kilat Korporat
Surat Kilat
Surat Kilat Khusus	22 245	133	...
Surat Express	6 362
Tercatat (R) LN	4 394
Paket Pos Biasa
Paket Pos Kilat
Paket Pos Kilat Khusus
Pake Pos Express
Paket Pos Cepat LN
Wesel Pos
Diterima	211 244
Surat Kilat
Surat Kilat Khusus
Surat Express
Tercatat (R) LN
Paket Pos Biasa
Paket Pos Kilat
Paket Pos Kilat Khusus
Paket Pos Express
Paket Pos Cepat LN
Wesel Pos
Jumlah / Total	244 245	133	...

Sumber/Source: PT. Pos Indoensia Cabang Gorontalo / Postal Services - PT. POS Indonesia Gorontalo

Jumlah Koperasi Aktif

di Kabupaten Gorontalo
tahun 2019 sebanyak 75

Number of Active Cooperative
in Gorontalo Regency, 2019 is 75

**BAB
9**



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas azas kekeluargaan.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperatives is a social public economic organization. The member of cooperatives is people or cooperatives legal entities which is the arrangement of the economy as a joint venture on family principles.*

<https://gorontalokab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah koperasi pada tahun 2019 mencapai 75 koperasi. Untuk di Kabupaten Gorontalo sendiri terdapat 3 KUD, 6 KPRI, 2 KOPKAR, dan 64 jenis koperasi lainnya.

DESCRIPTION

The number of cooperatives in 2019 reach 75 cooperatives. There are 3 KUD, 6 KPRI, 2 KOPKAR and 64 other cooperatives.

<https://gorontalokab.bps.go.id>

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batudaa Pantai	10	7	...	4
Biluhu	2	-	...	-
Batudaa	14	8	...	6
Bongomeme	21	8	...	-
Tabongo	8	5	...	1
Dungaliyo	5	3	...	2
Tibawa	35	13	...	4
Pulubala	13	4	...	2
Boliyohuto	14	7	...	1
Mootilango	20	7	...	3
Tolangohula	32	19	...	3
Asparaga	7	4	...	1
Bilato	1	1	...	-
Limboto	119	68	...	25
Limboto Barat	18	8	...	3
Telaga	27	12	...	9
Telaga Biru	27	10	...	4
Tilango	7	5	...	1
Talaga Jaya	14	10	...	6
Kabupaten Gorontalo	395	199	...	75

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Gorontalo/ Cooperatives and small and medium enterprises of Gorontalo Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Gorontalo Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batudaa Pantai	-	-	-	-	4	4
Biluhu	-	-	-	-	-	-
Batudaa	1	-	-	-	5	6
Bongomeme	-	-	-	-	-	-
Tabongo	-	1	-	-	-	1
Dungaliyo	-	-	-	-	2	2
Tibawa	1	1	-	-	2	4
Pulubala	-	1	-	-	1	2
Boliyohuto	-	-	-	-	1	1
Mootilango	-	-	-	-	3	3
Tolangohula	-	-	-	-	3	3
Asparaga	-	-	-	-	1	1
Bilato	-	-	-	-	-	-
Limboto	-	3	2	-	20	25
Limboto Barat	-	-	-	-	3	3
Telaga	1	-	-	-	8	9
Telaga Biru	-	-	-	-	4	4
Tilango	-	-	-	-	1	1
Talaga Jaya	-	-	-	-	6	6
Kabupaten Gorontalo	3	6	2	-	64	75

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Gorontalo/ Cooperatives and small and medium enterprises of Gorontalo Regency

BAB 10

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

Rata-rata Pengeluaran perKapita

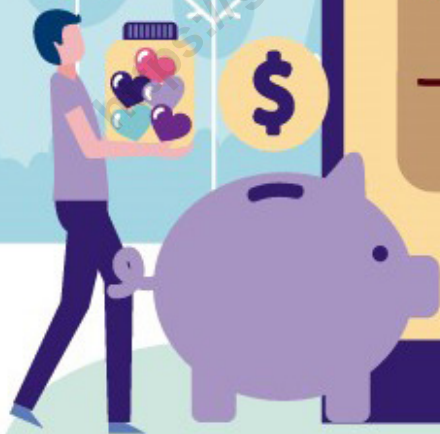
Menurut kelompok Makanan Sebulan
tahun 2019 sebesar 429 211

Monthly Average Food Expenditure per Capita
in 2019 is 429 211

Persentase Pengeluaran perKapita

Menurut Kelompok Non Makanan
tahun 2019 sebesar 468 615

Percentage of Monthly non Food group
Expenditure
per Capita in 2019 is 468 615



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita average expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://gorontalo.kab.bps.go.id>

ULASAN

Pengeluaran rata-rata perkapita per bulan untuk makanan penduduk Kabupaten Gorontalo di tahun 2019 sebesar Rp 429.211 dan pengeluaran rata-rata perkapita per bulan untuk non makanan sebesar Rp 468.615.

Rata-rata pengeluaran penduduk perkapita selama sebulan di Kabupaten Gorontalo pada tahun 2019 paling banyak berada di rentang pengeluaran 300.000-499.999 rupiah yaitu sebanyak 28,02% dari penduduk Kabupaten Gorontalo.

DESCRIPTION

Average expenditure per capita per month for food for Gorontalo Regency's resident in 2019 amounting to Rp 429,211 and the average expenditure per capita per month of non food is Rp 468,615.

In 2019, average expenditure per capita for a month in Gorontalo Regency most in the range of 300,000-499,999 rupiah as much as 28,02% of population of Gorontalo Regency.

<https://gorontalokab.bps.go.id>

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Gorontalo Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	58 234	63 339
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 504	2 679
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	52 694	51 694
Daging/ <i>Meat</i>	10 215	11 642
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	15 964	17 995
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	31 746	29 558
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 585	5 584
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	12 954	19 401
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	10 634	9 519
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	11 490	10 715
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 629	7 932
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	4 855	4 910
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	111 798	133 188
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	47 008	61 057
Jumlah makanan/Total food	384 312	429 211
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	207 670	234 597
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	93 617	100 495
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	33 178	38 601
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	51 751	58 649
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	27 281	29 901
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	15 506	6 372
Jumlah bukan makanan/Total non-food	429 004	468 615
Jumlah/Total	813 316	897 827

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Gorontalo Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7,16	7,05
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,43	0,30
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,48	5,76
Daging/ <i>Meat</i>	1,26	1,30
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	1,96	2,00
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,90	3,29
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,69	0,62
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,59	2,16
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,31	1,06
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,41	1,19
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,94	0,88
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,60	0,55
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	13,75	14,83
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	5,78	6,80
Jumlah makanan/Total food	47,25	47,81
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	25,53	26,13
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	11,51	11,19
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	4,08	4,30
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6,36	6,53
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,35	3,33
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,91	0,71
Jumlah bukan makanan/Total non-food	52,75	52,19
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Gorontalo, 2018 dan 2019
Percentage of Population by per Capita Spending Group a Month in Gorontalo Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,00	0,00
200 000–299 999	19,50	9,01
300 000–499 999	25,43	28,02
500 000–749 999	17,87	17,46
750 000–999 999	10,55	14,73
1 000 000–1 499 999	14,66	15,43
> 1 500 000	11,99	15,35
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://gorontalokab.bps.go.id>

BAB 11

SISTEM NERACA REGIONAL

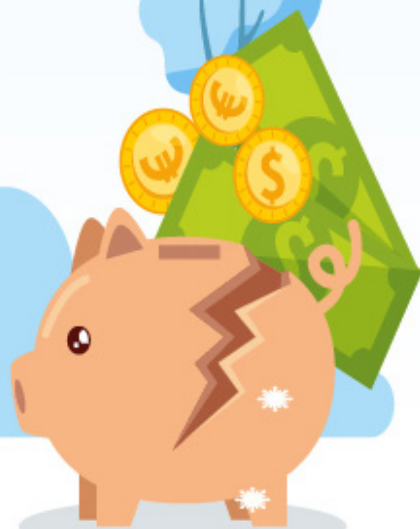
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi mengalami
Kenaikan sebesar 6.62 persen

Economic Growth

Economic growth has increased by
6.62 percent



← MINIMUM 2M (RpT) →

← MINIMUM 2M (RpT) →

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of tge value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GDRP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

have been used, ie. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu
- Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) ScarMunicipality, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan

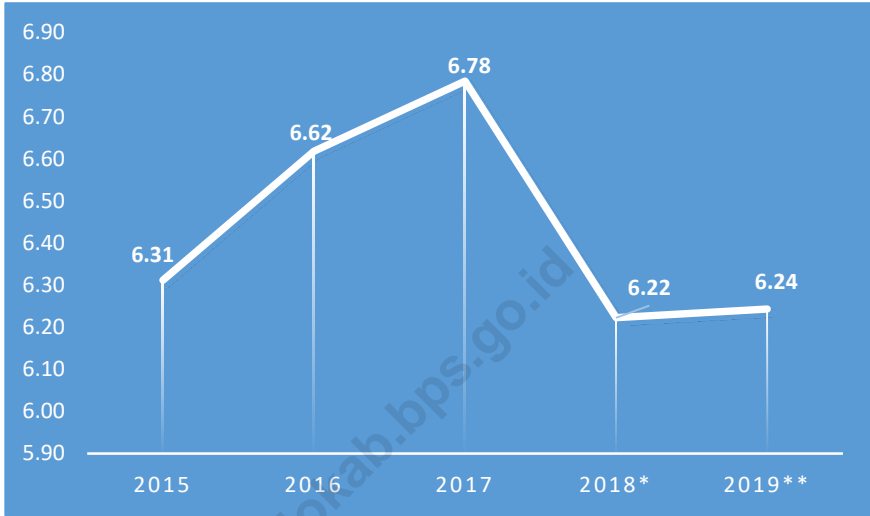
and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) ScarMunicipality, that there is a scarMunicipality/ limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

- pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan
 7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capaMunicipality of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

- penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

Gambar 11.1
Figures

**Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gorontalo
(2010=100), 2015-2019**
**Economic Growth of Gorontalo Regency (2010=100),
2015-2019**



Catatan/Note: * Angka sementara / temporary number

** Angka sangat sementara / very temporary number

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo / BPS – Statistics Agency of Gorontalo Regency

Tabel 11.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gorontalo (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gorontalo Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 364,1	3 730,8	4 156,4	4 639,3	5 169,8
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	178,1	186,1	195,5	206,1	218,4
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	400,2	445,7	473,5	510,9	581,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,7	6,0	7,3	8,2	9,1
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,8	2,2	2,5	2,9	3,4
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 446,4	1 586,4	1 651,8	1 708,5	1 765,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	763,0	872,8	976,8	110,4	1 253,8
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	836,9	949,2	1 026,3	1 080,4	1 141,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	180,1	198,1	220,1	240,4	261,6
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	236,4	266,4	292,0	316,5	340,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	360,1	441,4	490,9	535,5	538,7
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	94,7	106,1	113,2	120,6	131,1
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,5	7,1	7,4	7,7	8,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	440,1	458,4	459,3	469,7	489,3
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	289,6	315,6	359,5	402,8	449,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	256,8	289,7	313,2	339,9	370,7
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	123,9	132,1	138,9	146,3	154,9
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	8 983,3	9 994,0	10 884,7	11 837,2	12 886,7

Catatan/Note: * Angka sementara / *temporary number*

** Angka sangat sementara / *very temporary number*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 11.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gorontalo (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gorontalo Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 665,9	2 818,5	3 076,7	3 327,9	3 588,1
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	140,6	141,7	149,0	155,7	163,4
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	288,6	305,4	315,8	331,0	370,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,3	8,2	8,8	9,7	10,5
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,4	1,6	1,8	2,1	2,4
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 082,5	1 158,2	1 192,3	1 214,4	1 237,6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	547,2	592,2	642,5	701,4	780,5
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	567,4	615,6	657,2	683,1	700,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	133,7	143,8	157,0	168,9	181,1
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	214,2	232,0	254,1	274,9	295,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.2

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 *	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	269,2	320,2	343,4	363,3	358,2
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	74,9	81,0	84,7	89,4	96,1
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,8	5,1	5,3	5,5	5,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	369,1	369,2	369,5	376,3	386,4
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	233,9	245,6	263,9	286,7	311,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	203,4	219,8	232,0	249,3	268,0
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	101,2	104,2	107,9	111,8	117,1
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	6 905,4	7 362,4	7 862,0	8 351,2	8 872,5

Catatan/*Note*: * Angka sementara / *temporary number*

** Angka sangat sementara / *very temporary number*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 11.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gorontalo (persen), 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gorontalo Regency (percent), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	37,45	37,33	38,19	39,19	40,12
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,98	1,86	1,80	1,74	1,69
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,45	4,46	4,35	4,32	4,51
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,06	0,07	0,07	0,07
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	16,10	15,87	15,18	14,43	13,70
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,49	8,73	8,97	9,30	9,73
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,32	9,50	9,43	9,13	8,86
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,00	1,98	2,02	2,03	2,03
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,63	2,67	2,68	2,67	2,64
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,01	4,42	4,51	4,52	4,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,05	1,06	1,04	1,02	1,02
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,90	4,59	4,22	3,97	3,80
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,22	3,16	3,30	3,40	3,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,86	2,90	2,88	2,87	2,88
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,38	1,32	1,28	1,24	1,20
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: * Angka sementara / *temporary number*

** Angka sangat sementara / *very temporary number*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 11.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gorontalo (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gorontalo Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,72	9,16	8,16	7,82
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,80	5,14	4,51	4,91
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,83	3,39	4,82	11,97
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,10	7,89	9,79	8,82
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	14,26	14,58	14,92	15,76
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,99	2,94	1,85	1,91
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,23	8,49	9,17	11,28
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,50	6,76	3,93	2,53
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,61	9,15	7,56	7,23
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,32	9,55	8,17	7,37
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	18,95	7,22	5,80	-1,40
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,04	4,60	5,56	7,54
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,03	3,29	3,49	4,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,03	0,08	1,83	2,70
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,00	7,44	8,62	8,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,03	5,55	7,47	7,49
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,01	3,55	3,59	4,78
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6,62	6,78	6,22	6,24

Catatan/*Note*: * Angka sementara / *temporary number*

** Angka sangat sementara / *very temporary number*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 11.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Gorontalo (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Gorontalo Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5 553,97	6 148,08	6 767,00	7 396,66	8 087,59
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	69,23	77,92	87,08	96,84	108,74
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 503,89	1 614,38	1 759,13	1 883,55	2 014,91
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 382,88	3 645,19	3 848,61	4 087,47	4 308,30
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	127,69	171,24	196,79	216,10	227,44
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i> Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	-1 654,31	-1 662,84	-1 773,95	-1 843,43	-1 860,26
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	8 983,34	9 993,98	10 884,66	11 837,18	12 886,72

Catatan/Note: * Angka sementara / *temporary number*

*** Angka sangat sementara / *very temporary number*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 11.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Gorontalo (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Gorontalo Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4 271,77	4 564,34	4 878,98	5 216,10	5 577,22
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	53,19	57,68	62,91	68,27	75,18
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 086,07	1 119,40	1 182,02	1 248,34	1 323,82
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 740,39	2 890,85	2 960,68	3 054,62	3 154,45
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	101,07	103,44	112,00	119,79	122,85
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i> Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	-1 347,04	-1 373,28	-1 334,64	-1 355,96	-1 381,00
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	6 905,44	7 362,44	7 861,95	8 351,16	8 872,52

Catatan/Note: * Angka sementara / temporary number

** Angka sangat sementara / very temporary number

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

BAB 12

Jumlah penduduk terbanyak
di provinsi Gorontalo tahun 2019 adalah
Kabupaten Gorontalo dengan
jumlah penduduk 378 527

The largest Population
in Gorontalo Province in 2019
is Gorontalo Regency with
total population 378 527



PENJELASAN TEKNIS

1. Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 Kabupaten dan 1 Kota sebagai berikut, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara dan Kota Gorontalo.
2. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
4. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** merupakan suatu indeks yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pembangunan manusia di suatu daerah.

TECHNICAL NOTES

1. *Gorontalo Province consists of 5 Regency and 1 Municipality as follows, Boalemo Regency, Gorontalo Regency, Pohuwato Regency, Bone Bolango Regency, Gorontalo Utara Regency and Gorontalo Municipality.*
2. **Growth rate of Gross Domestic Product** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1, then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.
3. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
4. **Human Development Index (HDI)** is an index which can be used to determined the level of human development in certain area.

ULASAN

DESCRIPTION

Berdasarkan perbandingan antar wilayah di Provinsi Gorontalo, pada tahun 2019 Kota Gorontalo merupakan wilayah yang memiliki IPM tertinggi yaitu sebesar 77,08. Kabupaten Gorontalo menempati urutan ketiga dalam urutan wilayah berdasarkan IPM dengan nilai sebesar 66,69.

Based on the comparison between the regions in the Gorontalo Province, Gorontalo Municipality in 2019 is a region which has the highest HDI is equal to 77,08. Gorontalo Regency ranks third in the order based on HDI region with a value of 66,69.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gorontalo pada tahun 2019 mencapai 10,12 persen jauh diatas rata-rata apabila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Provinsi Gorontalo yang mencapai 6,24 persen.

Economic growth of Gorontalo Regency in 2019 reached 10,12 percent is well above average whrn compared to the economic growth of Gorontalo Province which reached 6,24 percent.

Secara umum, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Gorontalo dalam kurun waktu 2015-2019 mengalami tren penurunan. Pada tahun 2019, penduduk miskin di Kabupaten Gorontalo sebanyak 68,31 ribu jiwa dan pada tahun 2018 sebesar 74,69 ribu, akan tetapi apabila dibandingkan dengan daerah lain, masih diperlukan kerja keras Pemerintah Daerah Kabupaten Garontalo dalam hal pengentasan kemiskinan.

In general, the number of poor people in Gorontalo Regency at the period 2015-2019 a declining trend. In 2019, the poor in Gorontalo Regency as reached 68,31 thousand people and in 2018 it amounted to 74,69, but if compared with other regions, still requires hard work from the Government of Gorontalo Regency in terms of poverty reduction.

Tabel
Table 12.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Gorontalo (ribu), 2015–2019**
**Population by Regency/Municipality in Gorontalo Province
(thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	149,83	154,01	158,33	159,11	167,02
Gorontalo	370,44	372,86	374,92	373,86	378,53
Pohuwato	146,90	150,39	153,99	154,71	161,37
Bone Bolango	153,17	155,24	157,19	155,95	161,24
Gorontalo Utara	110,70	111,82	112,98	111,69	115,07
Kota Gorontalo	202,20	206,45	210,78	210,82	219,40
Provinsi Gorontalo	1 133,24	1 150,77	1 168,19	1 166,14	1 202,63

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics

Tabel
Table 12.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	6.37	6.29	6.66	6.7	6.72
Gorontalo	6.31	6.62	6.78	6.22	6.24
Pohuwato	6.08	6.64	6.78	6.48	6.29
Bone Bolango	6.52	6.62	7.09	6.48	6.37
Gorontalo Utara	7.3	7.39	7.41	6.94	6.79
Kota Gorontalo	7.23	7.41	7.43	7.01	6.97
Provinsi Gorontalo	6,22	6,52	6,73	6,50	6,41

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics

Tabel
Table 12.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Gorontalo (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Gorontalo Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	32,19	32,29	34,35	32,83	31,31
Gorontalo	80,52	78,36	76,93	74,69	68,31
Pohuwato	32,7	31,66	32,56	30,39	29,13
Bone Bolango	28,19	27,8	27,91	27,61	25,91
Gorontalo Utara	21,06	20,65	21,67	21,09	19,46
Kota Gorontalo	12,18	12,43	11,95	11,91	11,91
Provinsi Gorontalo	206,84	203,19	205,37	198,51	186,03

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics

Tabel
Table 12.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Gorontalo, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Gorontalo Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	62,86	63,42	64,22	64,99	65,53
Gorontalo	63,63	64,22	64,95	65,78	66,69
Pohuwato	62,50	63,17	63,88	64,44	65,27
Bone Bolango	66,83	67,48	68,11	69,06	69,63
Gorontalo Utara	62,55	63,02	63,52	64,06	64,52
Kota Gorontalo	75,62	75,75	76,09	76,53	77,08
Provinsi Gorontalo	65,86	66,29	67,01	67,71	68,49

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

KABUPATEN GORONTALO
GEMILANG



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GORONTALO**
Statistics of Gorontalo Regency
Jalan Samaun-Pulubuhu, Kel. Tenilo, Kec. Limboto
Telp. (0435)-881435, Fax: (0435)-882297,
E-mail: bps7502@bps.go.id
Homepage: <http://gorontalokab.bps.go.id>

